

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan 2020/

Consolidated financial statements

As of 30 September 2021 and 31 December 2020

and for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yasushi Itagaki
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Raffles Residence Unit 36C
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Karet
Kuningan, Jakarta 12940
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Muljono Tjandra
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND
FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Yasushi Itagaki
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Raffles Residence Unit 36C
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Karet
Kuningan, Jakarta 12940
Telephone : (021) 80645000
Title : President Director
2. Name : Muljono Tjandra
Office Address : Menara Bank Danamon 16th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said
Blok C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 80645000
Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND
FOR SEMBILAN-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

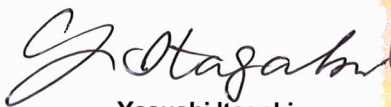
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober/October 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 


Yasushi Itagaki
Direktur Utama/President Director




Muljono Tjandra
Direktur/Director

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020		As of 30 September 2021 and 31 December 2020	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
ASET			ASSETS
Kas	2b,2f,4	1.876.332	2.838.127
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f,2h,2i,5	3.308.741	2.185.998
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.175 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp1.514)	2b,2f,2i,2p,6		Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp2,175 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp1,514)
- Pihak berelasi	2ai,47	134.709	5.208
- Pihak ketiga		2.489.282	4.411.865
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp103 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp512)	2b,2f,2j,2p,7	7.064.647	7.303.551
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp17.536 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp11.840)	2f,2k,2p,8	4.806.374	4.689.271
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	31.078.491	25.534.635
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2l,92f,2m10	1.026.309	12.126.419
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	2ai,47	371	-
- Pihak ketiga		169.884	362.482
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.020.772 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp5.454.977)	2f,2n,2p,11		Loans, net of expected credit losses of Rp5,020,772 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp5,454,977)
- Pihak berelasi	2ai,47	28.020	41.365
- Pihak ketiga		100.049.956	103.895.653
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.431.016 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp1.911.216)	2f,2p,2r,12	20.494.796	22.605.362
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp9.508 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp5.747)	2f,2p,2s,13	248.988	246.644
Dipindahkan		172.776.900	186.246.580
			Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020		As of 30 September 2021 and 31 December 2020	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Pindahan		172.776.900	186.246.580
Tagihan akseptasi			Carried Forward
setelah dikurangi kerugian kredit			Acceptance receivables
ekspektasian sebesar Rp2.970			net of expected credit losses of
pada tanggal 30 September 2021			Rp2,970 as of 30 September 2021
(31 Desember 2020: Rp5.104)	2f,2p,2w,14	2.048.823	1.592.400
Pajak dibayar dimuka	2ad,27a	599.152	676.276
Investasi dalam saham	2f,2o,16	95.344	107.213
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	931.915	924.518
Aset tak berwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated amortization
amortisasi sebesar Rp2.660.225			of Rp2,660,225 as of
pada tanggal 30 September 2021			30 September 2021
(31 Desember 2020: Rp2.523.107)	2q,2t,17	1.706.699	1.586.670
Aset tetap dan Aset hak guna,			Fixed assets and Right-of-use assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp3.473.764			of Rp3,473,764 of 30 September 2021
pada tanggal 30 September 2021			(31 December 2020: Rp3,273,368)
(31 Desember 2020: Rp3.273.368)	2q,2u,18	1.958.504	2.105.691
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,27d	2.713.495	2.954.643
Beban dibayar dimuka dan			Deferred tax assets - net
aset lain-lain, setelah			Prepayments and other assets,
dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp274.974			Rp274,974 as of 30 September 2021
pada tanggal 30 September 2021	2c,2f,2p,2q,		(31 December 2020: Rp235,794)
(31 Desember 2020: Rp235.794)	2v,19		Related parties -
- Pihak berelasi	2ai,47	171.688	71.567
- Pihak ketiga		5.277.899	4.624.510
JUMLAH ASET		188.280.419	200.890.068
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020			As of 30 September 2021 and 31 December 2020	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2x,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ai,47	406.783	298.081	Related parties -
- Pihak ketiga		114.680.336	123.435.123	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2x,22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2ai,47	67.796	78.494	Related parties -
- Pihak ketiga		1.905.703	2.399.231	Third parties -
Utang akseptasi	2f,2w,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ai,47	337.011	171.743	Related parties -
- Pihak ketiga		1.714.782	1.425.761	Third parties -
Utang Obligasi	2f,2ab,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2ai,47	270.000	430.000	Related parties -
- Pihak ketiga		6.080.857	7.483.559	Third parties -
Sukuk Mudharabah	2f,2ac,25	402.000	478.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	2f,26			Borrowings
- Pihak berelasi	2ai,47	400.000	-	Related parties -
- Pihak ketiga		4.706.638	8.952.442	Third parties -
Utang pajak	2ad,27b	169.673	300.857	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2m,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ai,47	659	25	Related parties -
- Pihak ketiga		300.481	674.215	Third parties -
Pinjaman Subordinasi	2f,2ai,2aj,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ae,29			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ai,47	1.491.575	1.558.835	Related parties -
- Pihak ketiga		10.564.573	9.603.203	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		143.523.867	157.314.569	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 30 September 2021 and 31 December 2020 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577
Tambahan modal disetor	2ag,31	7.985.971	7.985.971
Modal disetor lainnya		189	189
Komponen ekuitas lainnya	2d,2k,2m	538.173	442.708
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	480.094	470.018
- Belum ditentukan penggunaannya	2ae	29.259.605	28.213.350
Jumlah saldo laba		29.739.699	28.683.368
		44.259.609	43.107.813
Kepentingan non-pengendali	2d,48	496.943	467.686
JUMLAH EKUITAS		44.756.552	43.575.499
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		188.280.419	200.890.068
			Non-controlling interests
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020^{*)}				
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES			
Pendapatan bunga	2y,2ai,34,47	13.410.159	15.198.809	Interest income			
Beban bunga	2y,2ai,35,47	(3.156.737)	(4.900.847)	Interest expense			
Pendapatan bunga neto		10.253.422	10.297.962	Net interest income			
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME			
Pendapatan provisi dan komisi	2z	923.524	868.923	Fees and commission income			
Imbalan jasa lain	37,47	1.314.389	1.770.659	Other fees			
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2aa,8,10,15a,38	(190.231)	(60.147)	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net			
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		193.843	319.335	Realized gains from derivative instruments - net			
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing - neto		247.770	145.600	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net			
Pendapatan dividen		1.682	2.179	Dividend income			
Bagian laba bersih entitas asosiasi	20	21.475	40.362	Share in net income of associate			
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	128.748	286.563	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net			
		2.641.200	3.373.474				
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES			
Beban provisi dan komisi lain	2z	(221.855)	(242.829)	Other fees and commissions expenses			
Beban umum dan administrasi	2c,2t,2u,39	(1.849.255)	(1.863.379)	General and administrative expenses			
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ae,2ai,40,47	(3.857.939)	(3.848.721)	Salaries and employee benefits			
	2p,6,7,8,11,12,13,14,19	(3.753.400)	(4.161.435)	Impairment losses			
Kerugian penurunan nilai		(1.059.233)	(1.140.678)	Others			
Lain-lain		(10.741.682)	(11.257.042)				
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		2.152.940	2.414.394	NET OPERATING INCOME			
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES			
Pendapatan bukan operasional	41	98.708	66.147	Non-operating income			
Beban bukan operasional	42	(120.558)	(155.695)	Non-operating expenses			
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		(21.850)	(89.548)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET			
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.131.090	2.324.846	INCOME BEFORE INCOME TAX			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ad,27c	(662.394)	(783.585)	INCOME TAX EXPENSE			
LABA BERSIH		1.468.696	1.541.261	NET INCOME			

*) Direklasifikasikan kembali (Catatan 60)

*) As reclassified (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-Month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar pada periode berjalan	2k, 8e,15d,16	13.088 (559)	607.826 (335)
Kerugian penurunan nilai			Changes in fair value in current period
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(52.582)	(151.779)
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2m,10	164.947	(62.232)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(30.211)	(94.315)
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		2.532	(3.971)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		97.215	295.194
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1.565.911	1.836.455
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	45	1.408.961	1.476.694
Kepentingan non-pengendali	48	59.735	64.567
		1.468.696	1.541.261
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1.495.973	1.776.224
Kepentingan non-pengendali	48	69.938	60.231
		1.565.911	1.836.455
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2af,45	144,16	151,09
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ¹⁾					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813	467.686	43.575.499	Balance as of 1 January 2021
Jumlah laba periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	1.408.961	1.408.961	59.735	1.468.696	Total income for the period
Laba bersih periode berjalan													Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	-	118.456	-	-	118.456	10.203	128.659	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2k	-	-	-	-	(31.444)	-	-	-	(31.444)	-	(31.444)	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(31.444)	118.456	-	-	87.012	10.203	97.215	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(31.444)	118.456	-	1.408.961	1.495.973	69.938	1.565.911	Total comprehensive income for the period
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	2d,20	-	-	-	8.453	-	-	-	-	8.453	-	8.453	Changes of associate equity
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	10.076	(10.076)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(352.630)	(352.630)	(40.681)	(393.311)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2021		5.995.577	7.985.971	189	8.453	610.673	(80.953)	480.094	29.259.605	44.259.609	496.943	44.756.552	Balance as of 30 September 2021

*1) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pensiun

*1) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ^{*)}				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	479.861	45.417.027	Balance as of 1 January 2020
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	(9.051)	(1.304.877)	Effect of initial implementation PSAK 71
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	-	6.338	-	-	(60.294)	(53.956)	(606)	(54.562)	Impact on tax rate adjustment
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71	5.995.577	7.985.971	189	269.842	(140.997)	429.284	29.047.518	43.587.384	470.204	44.057.588	Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71
Jumlah laba periode berjalan											Total income for the period
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	1.476.694	1.476.694	64.567	1.541.261	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	(50.336)	-	-	(50.336)	(4.336)	(54.672)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2k	-	-	-	349.866	-	-	349.866	-	349.866	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain					349.866			299.530	(4.336)	295.194	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan					349.866		1.476.694	1.776.224	60.231	1.836.455	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	(83.622)	(1.916.652)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2020	5.995.577	7.985.971	189	619.708	(191.333)	470.018	28.650.448	43.530.578	446.813	43.977.391	Balance as of 30 September 2020

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		6.885.865	9.672.610	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		30.845.059	28.774.030	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(18.885.359)	(13.454.494)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(3.060.469)	(4.489.237)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(467.714)	(701.403)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		8.222.475	6.975.271	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(8.622.281)	(8.805.469)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		1.202.243	1.915.391	Other operating income
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi mata uang asing - neto		212.597	(200.164)	Loss/(gain) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(6.198.115)	(7.050.678)	Other operating expenses
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto		(26.857)	(91.692)	Non-operating income/(expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		10.107.444	12.544.165	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(1.268.459)	3.420.733	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		1.324.338	865.510	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		11.100.110	(9.994.035)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(1.671.622)	(2.786.858)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		61.695	(332.389)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		663.664	3.844.628	Current accounts -
- Tabungan		983.516	1.171.756	Savings -
- Deposito berjangka		(10.545.826)	1.231.320	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		(504.408)	(2.298.034)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		22.997	(223.017)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		(556.660)	(871.822)	Income tax paid during the period
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi		9.716.789	6.571.957	Net cash provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		7.520.534	11.419.938	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(13.920.975)	(15.550.250)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(339.911)	(218.268)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	7.037	6.724	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		25.776	44.996	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas		1.682	2.179	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi		(6.705.857)	(4.294.681)	Net cash used by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	80.610	Increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(3.155.950)	(5.313.000)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		1.511.224	1.496.736	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai		(393.650)	(1.916.205)	Payments of cash dividends
Penerimaan pinjaman		4.125.000	9.713.675	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman		(8.177.333)	(9.318.111)	Repayments of borrowings
(Penurunan)/kenaikan pokok liabilitas sewa		(69.250)	279.458	(Decrease)/increase in principal of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan		(6.159.959)	(4.976.837)	Net cash used by financing activities
Penurunan kas dan setara kas - neto		(3.149.027)	(2.699.561)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		9.782	88.400	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		16.698.291	13.074.963	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		13.559.046	10.463.802	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.876.332	1.922.576	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3.308.741	3.578.353	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	2.626.166	3.360.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		5.747.807	1.601.956	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		13.559.046	10.463.802	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2021, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang utama konvensional	41	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional, Kantor Kas dan Kantor Fungsional	369	Conventional sub-branches, Cash branches and Functional branches
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin BI/OJK

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.40 dated 10 December 2020, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 dated 18 December 2020.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 30 September 2021, the Bank had the following branches and representative offices:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ A Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 September 2021 (Catatan 30)	22.400.000

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997
Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Total A series shares as of 30 September 2021 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

	Saham Seri B/ B Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	<u>488.452.200.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 September 2021 (Catatan 30)	<u>9.751.152.870</u>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999
Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (<i>BTOs</i>) in 2000
Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011
Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (<i>tranche I-III</i>)
2005 -
2006 -
2007 -
2008 -
2009 -
2010 -
2011 -
Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019
Total B series shares as of 30 September 2021 (Note 30)

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351. tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020		30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	24.021.581	29.230.513
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/in liquidation)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	143.355	142.714

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351. dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	(1.241.411)
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Fair value of net assets (100%)
Purchase price
Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.94 tanggal 31 Maret 2020. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0031393.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 22 April 2020.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024
Jumlah liabilitas	(1.642.021)
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003
Harga perolehan	1.628.812
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812

Konsolidasi ZAI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ After consolidating ZAI and AQ				
		ADMF	ZAI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	695.789	667.872	-	-	667.872	<i>Goodwill</i> (Note 2t)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 94 dated 31 March 2020. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0031393.AH.01.02 Year 2020 dated 22 May 2020.

Details of net assets acquired and *goodwill* as of the exercise date are as follows:

Total assets	3.592.024
Total liabilities	(1.642.021)
Fair value of net assets (100%)	1.950.003
Purchase price	1.628.812
Fair value of net assets acquired (20%)	(390.000)
<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	1.238.812

Consolidation of ZAI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of *goodwill* as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (dalam likuidasi)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (in liquidation)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (dalam likuidasi) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan surat keputusan Dewan Komisiner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (in liquidation) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2021
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris	Bpk./Mr. Takanori Sazaki ¹⁾
Komisaris	Bpk./Mr. Dan Harsono ²⁾
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapijan
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Halim Alamsyah ³⁾
Direktur Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Wakil Direktur Utama	-
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Muljono Tjandra
Direktur	-
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi

- ¹⁾ Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-229/PB.12/2021 tanggal 27 Agustus 2021 Bpk. Takanori Sazaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- ²⁾ Pengangkatan Bpk. Dan Harsono berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 April 2021 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Regulator.
- ³⁾ Pengangkatan Bpk. Halim Alamsyah berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 26 Agustus 2021 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Regulator.
- ⁴⁾ Pengunduran diri Ibu Michellina Laksmi Triwardhany efektif sejak tanggal 4 September 2021.
- ⁵⁾ Pengunduran diri Bpk. Adnan Qayum Khan efektif sejak tanggal 24 Juli 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, Bank dan Entitas Anak mempunyai 22.502 karyawan tetap dan 3.168 karyawan tidak tetap (31 Desember 2020: 22.335 karyawan tetap dan 3.015 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2021
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/December 2020	
Bpk./Mr. Takayoshi Futae		President Commissioner
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto		Independent Vice President Commissioner
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda		Commissioner
Bpk./Mr. Noriaki Goto		Commissioner
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Commissioner
Bpk./Mr. Made Sukada		Independent Commissioner
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Independent Commissioner
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapijan		Independent Commissioner
-		Independent Commissioner
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		President Director
Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany ⁴⁾		Vice President Director
Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto		Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto		Director
Bpk./Mr. Muljono Tjandra		Director
Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan ⁵⁾		Director
Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra		Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana		Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari		Director
Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi		Director

- ¹⁾ Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No. SR-229/PB.12/2021 dated 27 August 2021 Mr. Takanori Sazaki has passing OJK fit and proper test.
- ²⁾ The appointment of Mr. Dan Harsono based on resolutions of AGMS dated 30 April 2021 and will be effective after the approval from Regulator.
- ³⁾ The appointment of Mr. Halim Alamsyah based on resolutions of EGMS dated 26 August 2021 and will be effective after the approval from Regulator.
- ⁴⁾ The resignation of Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany effective since 4 September 2021.
- ⁵⁾ The resignation of Mr. Adnan Qayum Khan effective since 24 July 2021.

As of 30 September 2021, the Bank and Subsidiaries had 22,502 permanent employees and 3,168 non-permanent employees (31 December 2020: 22,335 permanent employees and 3,015 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	31 Desember/December 2020	
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin		Chairman
Bpk./Mr. Dr. Hasanudin, M.Ag.		Member
Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.		Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2021</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi
Anggota (Pihak Independen)	Pudjosukanto	Pudjosukanto
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin	Bpk./Mr. Zainal Abidin
	Bpk./Mr. Halim Alamsyah ¹⁾	-

¹⁾ Pengangkatan Bpk. Halim Alamsyah berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 26 Agustus 2021 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Regulator.

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2021¹⁾</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>
Ketua	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Dan Harsono ²⁾	-
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin	Bpk./Mr. Zainal Abidin
Anggota (Pihak Independen)	-	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ³⁾

¹⁾ Komposisi Komite Pemantau Risiko secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

²⁾ Pengangkatan Bpk. Dan Harsono akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Regulator.

³⁾ Bpk. Manggi Taruna Habir mengundurkan diri sebagai Pihak/Penasehat Independen dan anggota Komite Pemantau Risiko efektif 31 Desember 2020

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2021¹⁾</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Pudjosukanto	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Takanori Sazaki ²⁾	Bpk./Mr. Noriaki Goto
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

¹⁾ Komposisi Komite Nominasi secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

²⁾ Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-229/PB.12/2021 tanggal 27 Agustus 2021 Bpk. Takanori Sazaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	<u>30 September/September 2021</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>
Chairman	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Member	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi
(Independent Party) Member	Pudjosukanto	Pudjosukanto
(Independent Party) Member	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
(Independent Party) Member	Bpk./Mr. Zainal Abidin	Bpk./Mr. Zainal Abidin
	-	-

¹⁾ The appointment of Mr. Halim Alamsyah based on resolutions of EGMS dated 26 August 2021 and will be effective after the approval from Regulator.

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	<u>30 September/September 2021¹⁾</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>
Chairman	Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada
Member	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Member	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Member	-	-
(Independent Party) Member	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
(Independent Party) Member	Bpk./Mr. Zainal Abidin	Bpk./Mr. Zainal Abidin
(Independent Party) Member	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ³⁾	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ³⁾

¹⁾ The composition of Risk Oversight Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

²⁾ The appointment of Mr. Dan Harsono will be effective after the approval from Regulator.

³⁾ The Resignation of Mr. Manggi Taruna Habir as Independent Party/Advisor and member of Risk Oversight Committee effective as of 31 December 2020.

h. Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	<u>30 September/September 2021¹⁾</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>
Chairman	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi
Member	Pudjosukanto	Pudjosukanto
Member	Bpk./Mr. Takayoshi Futae	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Member	Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada
Member	Bpk./Mr. Noriaki Goto	Bpk./Mr. Noriaki Goto
Member	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

¹⁾ The composition of Nomination Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

²⁾ Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No. SR-229/PB.12/2021 dated 27 August 2021 Mr. Takanori Sazaki has passing OJK fit and proper test.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2021¹⁾
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Takanori Sazaki ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

- ¹⁾ Komposisi Komite Remunerasi secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.
²⁾ Merujuk pada Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.SR-229/PB.12/2021 tanggal 27 Agustus 2021 Bpk. Takanori Sazaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

j. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2021¹⁾
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Halim Alamsyah ²⁾

- ¹⁾ Komposisi Komite Corporate Governance secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.
²⁾ Pengangkatan Bpk. Halim Alamsyah berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 26 Agustus 2021 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Regulator.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee on 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	31 Desember/December 2020	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans	Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Bpk./Mr. Takayoshi Futae	Bpk./Mr. Made Sukada	Member
Bpk./Mr. Noriaki Goto	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana	Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

- ¹⁾ The composition of Remuneration Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.
²⁾ Referring to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No. SR-229/PB.12/2021 dated 27 August 2021 Mr. Takanori Sazaki has passing OJK fit and proper test.

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	31 Desember/December 2020	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Made Sukada	Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Member
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda		Member

- ¹⁾ The composition of Corporate Governance Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.
²⁾ The appointment of Mr. Halim Alamsyah based on resolutions of EGMS dated 26 August 2021 and will be effective after the approval from Regulator.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2021¹⁾
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	-
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Zainal Abidin
Anggota	Bpk./Mr. Ramanathan Sivabalan ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Tatsuya Ishikawa
Anggota	Bpk./Mr. Andre S.Painchaud
Anggota	Bpk./Mr. Halim Alamsyah ³⁾

¹⁾ Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

²⁾ Sehubungan dengan adanya perubahan keanggotaan dalam konglomerasi keuangan, terdapat penambahan 2 anggota baru yaitu Bpk. Ramanathan Sivabalan yang mewakili MUFG Bank, Ltd. (cabang Jakarta), serta Bpk. Krisna Wijaya yang mewakili PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

³⁾ Pengangkatan Bpk. Halim Alamsyah berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 26 Agustus 2021 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Regulator.

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	31 Desember/December 2020	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin		Member
Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko		Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		Member
Bpk./Mr. Kevin Ludwick		Member
Bpk./Mr. Tatsuya Ishikawa		Member
Bpk./Mr. Andre S.Painchaud		Member
Bpk./Mr. Adam Hartono Asihin		Member

¹⁾ The composition of Integrated Corporate Governance Committee was formally approved and established on 17 September 2021 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

²⁾ In relation to the change in members of the financial conglomerate, there were addition of 2 new members, Mr. Ramanathan Sivabalan who represented MUFG Bank, Ltd. (Jakarta branch), and Mr. Krisna Wijaya who represented PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

³⁾ The appointment of Mr. Halim Alamsyah based on resolutions of EGMS dated 26 August 2021 and will be effective after the approval from Regulator.

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

As of 30 September 2021 and 31 December 2020 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 26 October 2021.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, kecuali yang disebutkan di Catatan 2c yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, other than those mentioned in Note 2c applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within six-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf". PSAK 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan;
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis". Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis for preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2021 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- PSAK 112 "Accounting for Wakaf (Endowments)". PSAK 112 regulates the accounting treatment for wakaf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by individual nazhir;
- Amendment to PSAK 22 "Business Combination". This amendment clarifies definition of a business to assist an entity determines whether a transaction is recorded as business combination or assets acquisition;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk". Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian Tahunan PSAK 110 ini juga berdampak pada PSAK 111 "Akuntansi Wa'd" yang merujuk pada PSAK 110;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021. Amendemen ini memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022. Amendemen ini berlaku setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diizinkan.

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2021 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments", Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", Amendment PSAK 62 "Insurance Contracts", Amendment to PSAK 73 "Lease" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 addresses issues that might affect financial reporting after the reform of an interest rate benchmark, including impact of change in contractual cashflow or hedge accounting due to replacement of interest rate benchmark with alternative benchmark rates;
- Annual Improvements PSAK 110 "Sukuk Accounting". This improvement provides clarification on initial recognition of investment in sukuk. This Annual Improvements PSAK 110 also impact PSAK 111 "Wa'd Accounting" which refer to PSAK 110;
- Amendment to PSAK 73 "Lease" regarding Lease Concession related to COVID-19 after 30 June 2021. This amendment extend the scope of lease concession period, which is one of the requirement for practical implementation, to 30 June 2022. This amendment became effective since 1 April 2021 with initial implementation allowed.

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

d.1. Subsidiary (continued)

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai goodwill (Catatan 2t).

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2t).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Entitas Asosiasi

d.2. Associate Entity

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)

d.2. Associate Entity (continued)

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognize the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Bank dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Bank dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Bank.

Unrealized gains on transactions between the Bank and its Associate are eliminated to the extent of the Bank's interest in this entity. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the Associate has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

e.1. Mata uang pelaporan

e.1. Reporting currency

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Dolar Amerika Serikat	14.313	14.050
Dolar Australia	10.317	10.752
Dolar Singapura	10.517	10.606
Euro Eropa	16.609	17.234
Yen Jepang	128	136
Poundsterling Inggris	19.240	19.012
Dolar Hong Kong	1.838	1.812
Franc Swiss	15.329	15.901
Baht Thailand	423	468
Dolar Selandia Baru	9.854	10.088
Dolar Canada	11.255	10.981
Yuan China	2.214	2.150

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current period profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 30 September 2021 and 31 December 2020 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Thailand Baht
New Zealand Dollar
Canadian Dollar
China Yuan

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam pinjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.
- Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*")/HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*")/HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed;
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
- ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and
- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables - Non hedging related	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ Prepayments and other assets	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
		Investasi dalam saham/Investments in shares	
		Investasi pada entitas asosiasi/Investments in associate	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial liabilities held for trading	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ Derivatives liabilities - Non hedging
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreements Utang akseptasi/Acceptance payables Utang Obligasi/Bonds payable Sukuk Mudharabah/Mudharabah bonds Pinjaman yang diterima/Borrowings Pinjaman subordinasi/Subordinated loan Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN (lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan) Reklasifikasi aset keuangan Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.	g. Classification and reclassification of financial instruments (continued) Reclassification of financial assets The Bank and Subsidiaries shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.
h. Giro Wajib Minimum Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.	h. Statutory Reserves Requirement In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.
i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.
j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	j. Placements with other banks and Bank Indonesia Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.
k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), fixed rate notes, promissory notes, dan efek utang lainnya. Diukur pada biaya perolehan amortisasi Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.	k. Marketable securities and Government Bonds Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities. Measured at amortized cost After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at FVTPL

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, *swap* suku bunga, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, cross currency swap, interest rate swap, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

m. Derivative financial instruments (continued)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Hedge accounting (continued)

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

n. Pinjaman yang diberikan

n. Loans

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

o. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

p. Allowance for expected credit losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (continued)

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 102, khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55. Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

- Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 55. The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

- General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Usaha syariah (lanjutan)

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbuku saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business (continued)

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan) Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari <i>goodwill</i>, UPK yang memperoleh alokasi <i>goodwill</i> akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana <i>goodwill</i> tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. <i>Goodwill</i> yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut. Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai <i>goodwill</i> yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari <i>goodwill</i> yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata. Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali <i>goodwill</i>, dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.	q. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued) For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination. An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses of goodwill recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis. An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment losses had been recognized.
r. Piutang pembiayaan konsumen Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	r. Consumer financing receivables Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses. Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

r. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Consumer financing receivables (continued)

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sewa pembiayaan

s. Finance leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

t. Aset takberwujud

t. Intangible assets

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

t.1. Goodwill

t.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

t.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

t.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

u. Fixed assets and depreciation (continued)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	Persentase/Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	25%-20%	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	33,33%-20%	Motor vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

v. Agunan yang diambil alih

v. Foreclosed assets

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

w. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed assets (continued)

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

w. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

y. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;
- Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expenses (continued)

- Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

y. Interest income and expenses (continued)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

z. Fees and commission income and expense

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

aa. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

aa. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ac. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ad. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ae. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003").

Bank and Subsidiaries applies PSAK 24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Other long-term employment benefits

Bank and Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

ae. Employee benefits (continued)

Program kompensasi jangka panjang

Long-term compensation program

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

af. Laba bersih per saham

af. Earnings per share

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

ag. Beban emisi saham

ag. Shares issuance cost

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ah. Dividen

ah. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ai. Transaksi dengan pihak yang berelasi

ai. Transactions with related parties

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aj. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Subordinated Loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

ak. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	30 September/ September 2021
Rupiah	1.590.769
Mata uang asing (Catatan 55)	285.563
	1.876.332

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp221.350 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp359.909).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/ September 2021
Rupiah	2.472.533
Mata uang asing (Catatan 55)	836.208
	3.308.741

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.22/10/PBI/2020; PADG No.20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No.22/19/PADG/2020 yang efektif berlaku tanggal 1 Agustus 2020 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.22/17/PBI/2020 dan PADG No.21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.23/7/PADG/2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 3,52% dan 3,05% (rata-rata) dan PLM masing-masing sebesar 28,81% dan 30,27%. GWM Bank dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10% (rata-rata).

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH

	31 Desember/ December 2020	
	2.540.326	Rupiah
	297.801	Foreign currencies (Note 55)
	2.838.127	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp221,350 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp359,909).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2020	
	1.585.431	Rupiah
	600.567	Foreign currencies (Note 55)
	2.185.998	

In accordance with PBI No.20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.22/10/PBI/2020; PADG No.20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No.22/19/PADG/2020 which was effective since 1 August 2020 regarding Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units for 3.5% of total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. In accordance with PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.22/17/PBI/2020 and PADG No.21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No.23/7/PADG/2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was 3.52% and 3.05% (average), respectively and PLM was 28.81% and 30.27%, respectively. GWM of the Bank for foreign currency as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was 4.10% and 4.10% (average), respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah	790.941	3.121.778
Mata uang asing (Catatan 55)	1.835.225	1.296.809
	2.626.166	4.418.587
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.175)	(1.514)
	2.623.991	4.417.073

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah 0,05% untuk Rupiah dan 0,06% untuk mata uang asing (31 Desember 2020: 0,07% dan 0,16%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan lancar.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

	30 September/September 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.514	-	-	1.514	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	437	-	-	437	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	219	-	-	219	Net change in exposure and remeasurement
Selisih kurs	5	-	-	5	Exchange rate difference
Saldo Akhir	2.175	-	-	2.175	Ending Balance

	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	686	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	394	Effect of initial implementation of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.080	-	-	1.080	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.483	-	-	1.483	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	735	-	-	735	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(607)	-	-	(607)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(1.375)	-	-	(1.375)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	198	-	-	198	Exchange rate difference
Saldo Akhir	1.514	-	-	1.514	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah	790.941	3.121.778	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 55)	1.835.225	1.296.809	Foreign currencies (Note 55)
	2.626.166	4.418.587	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(2.175)	(1.514)	Expected credit losses
	2.623.991	4.417.073	

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 was 0.05% for Rupiah and 0.06% for foreign currencies (31 December 2020: 0.07% and 0.16%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 30 September 2021 and 31 December 2020 were classified as current.

c. Movements of expected credit losses

	30 September/September 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.514	-	-	1.514	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	437	-	-	437	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	219	-	-	219	Net change in exposure and remeasurement
Selisih kurs	5	-	-	5	Exchange rate difference
Saldo Akhir	2.175	-	-	2.175	Ending Balance

	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	686	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	394	Effect of initial implementation of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.080	-	-	1.080	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.483	-	-	1.483	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	735	-	-	735	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(607)	-	-	(607)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(1.375)	-	-	(1.375)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	198	-	-	198	Exchange rate difference
Saldo Akhir	1.514	-	-	1.514	Ending Balance

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	690.000	500.000
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	300.000	999.750
Deposito berjangka Bank Indonesia	999.682	1.849.378
	<u>1.989.682</u>	<u>3.349.128</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	30.000	-
PT Bank DBS Indonesia	150.000	-
	<u>180.000</u>	<u>-</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.818	48.486
	<u>2.198.500</u>	<u>3.397.614</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Deposito berjangka Bank Indonesia	4.866.250	3.821.600
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	-	84.849
	<u>4.866.250</u>	<u>3.906.449</u>
	<u>7.064.750</u>	<u>7.304.063</u>
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(103)	(512)
	<u>7.064.647</u>	<u>7.303.551</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah 3,00% untuk Rupiah dan 0,04% untuk mata uang asing (31 Desember 2020: 4,35% dan 0,68%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Time deposit of Bank Indonesia	
Placements with Other Banks	
Call money	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank DBS Indonesia	
Certificates of deposits	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Foreign currencies (Note 55)	
Placements with Bank Indonesia	
Time deposit of Bank Indonesia	
Placements with Other Banks	
Call money	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch	
Less:	
Expected credit losses	

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 was 3.00% for Rupiah and 0.04% for foreign currencies (31 December 2020: 4.35% and 0.68%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 30 September 2021 and 31 December 2020 were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK
INDONESIA (continued)**

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

30 September/September 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	512	-	-	512
Aset keuangan yang baru diperoleh	523	-	-	523
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(935)	-	-	(935)
Selisih kurs	3	-	-	3
Saldo Akhir	103	-	-	103
				<i>Beginning balance</i>
				<i>New financial assets</i>
				<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
				<i>Exchange rate difference</i>
				Ending Balance
31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	2.291
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.030
Saldo awal PSAK 71	3.321	-	-	3.321
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.833	-	-	6.833
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9.526)	-	-	(9.526)
Perubahan model atau parameter	(78)	-	-	(78)
Selisih kurs	(38)	-	-	(38)
Saldo Akhir	512	-	-	512
				<i>Beginning balance</i>
				<i>Effect of initial implementation PSAK 71</i>
				<i>Beginning balance of PSAK 71</i>
				<i>New financial assets</i>
				<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
				<i>Change in model or parameter</i>
				<i>Exchange rate difference</i>
				Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2021		31 Desember/ December 2020	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):				
Rupiah				
- Surat berharga lainnya	1.211.391	1.211.391	1.308.188	1.308.188
Mata uang asing (Catatan 55)				
- Wesel ekspor	207.583	207.583	53.046	53.046
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.418.974	1.418.974	1.361.234	1.361.234
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar):				
Rupiah				
- Obligasi korporasi	3.138.400	3.226.131	2.858.270	2.931.502
- Efek utang lainnya	-	-	230.000	230.353
	3.138.400	3.226.131	3.088.270	3.161.855
Mata uang asing (Catatan 55)				
- Obligasi korporasi	164.594	174.464	161.575	172.814
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.302.994	3.400.595	3.249.845	3.334.669
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar):				
Rupiah				
- Obligasi korporasi	4.150	4.341	5.050	5.208
Jumlah efek-efek	4.726.118	4.823.910	4.616.129	4.701.111
Dikurangi: Kerugian kredit ekspektasian		(17.536)		(11.840)
Jumlah efek-efek-neto		4.806.374		4.689.271

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp79 (2020: kerugian neto sebesar Rp172).

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Amortized cost (cost, net of unamortized premium/diskonto):	
Rupiah	
Other marketable securities -	
Foreign currencies (Note 55)	
Export bills -	
Total amortized cost	
Fair value through other comprehensive income (fair value):	
Rupiah	
Corporate bonds -	
Other debt securities -	
Foreign currencies (Note 55)	
Corporate bonds -	
Total fair value through other comprehensive income	
Fair value through Profit or Loss (fair value):	
Rupiah	
Corporate bonds -	
Total marketable securities	
Less: Expected credit losses	
Total marketable securities-net	

The export bills are not listed at a stock exchange.

During the nine-month period ended 30 September 2021, unrealized net losses arising from changes in fair value of Marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp79 (2020: net losses amounting to Rp172).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)
d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/
Fair value through other comprehensive income:
Rupiah/Rupiah**

Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	307.298	204.209
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	268.528	269.831
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	201.047	202.309
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	175.761	173.794
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	155.055	150.135
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	129.792	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	120.543	122.447
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA	idAA-	112.710	113.366
Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	103.559	102.638
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	98.039	96.703
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idAA+	idAA+	97.676	97.082
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAAA	-	84.336	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	77.625	77.267
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	77.200	35.058
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	76.845	77.639
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	72.106	71.406
Obligasi III Bussan Auto Finance Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	72.022	72.105
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	70.011	70.038
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA+	idAA+	61.933	62.279
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	60.551	41.817
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	60.337	7.183
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	58.807	46.936
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	51.720	51.708
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	50.977	51.533
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	47.531	47.621
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	46.497	46.688
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	A+(idn)	A+(idn)	40.614	41.175
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	38.358	37.717
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	Pefindo	idAA	idAA	36.631	37.412
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahun II Tahun 2020	Pefindo	idAA-	idAA-	33.075	32.065
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	32.205	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	30.496	-
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	29.387	29.250
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahun III Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAA-	-	28.686	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAAA	-	27.160	-
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA	idAA	22.369	22.718
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	20.846	20.355
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	20.645	20.755
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	18.138	18.421

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)
d. By rating (continued)**

		Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ Carrying Value/Fair Value	
		30	31	30	31
		September/ September	Desember/ December	September/ September	Desember/ December
Pemeringkat/ Rated by		2021	2020	2021	2020
Pefindo	idAAA	idAAA		307.298	204.209
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)		268.528	269.831
Pefindo	idAAA	idAAA		201.047	202.309
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)		175.761	173.794
Pefindo	idAAA	idAAA		155.055	150.135
Fitch	AAA(idn)	-		129.792	-
Pefindo	idAAA	idAAA		120.543	122.447
Pefindo	idAA	idAA-		112.710	113.366
Pefindo	idAAA	idAAA		103.559	102.638
Pefindo	idAAA	idAAA		98.039	96.703
Pefindo	idAA+	idAA+		97.676	97.082
Pefindo	idAAA	-		84.336	-
Pefindo	idAAA	idAAA		77.625	77.267
Pefindo	idAAA	idAAA		77.200	35.058
Pefindo	idAAA	idAAA		76.845	77.639
Pefindo	idAAA	idAAA		72.106	71.406
Pefindo	idAA	idAA		72.022	72.105
Pefindo	idAAA	idAAA		70.011	70.038
Pefindo	idAA+	idAA+		61.933	62.279
Fitch	AA(idn)	AA(idn)		60.551	41.817
Pefindo	idAAA	idAAA		60.337	7.183
Pefindo	idAA	idAA		58.807	46.936
Pefindo	idAAA	idAAA		51.720	51.708
Pefindo	idAAA	idAAA		50.977	51.533
Pefindo	idAA	idAA		47.531	47.621
Pefindo	idAAA	idAAA		46.497	46.688
Fitch	A+(idn)	A+(idn)		40.614	41.175
Pefindo	idAAA	idAAA		38.358	37.717
Pefindo	idAA	idAA		36.631	37.412
Pefindo	idAA-	idAA-		33.075	32.065
Pefindo	idAAA	-		32.205	-
Fitch	AAA(idn)	-		30.496	-
Fitch	AA(idn)	AA(idn)		29.387	29.250
Pefindo	idAA-	-		28.686	-
Pefindo	idAAA	-		27.160	-
Pefindo	idAA	idAA		22.369	22.718
Fitch	AA(idn)	AA(idn)		20.846	20.355
Pefindo	idAAA	idAAA		20.645	20.755
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)		18.138	18.421

LAMPIRAN – 5/68 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss
Rupiah/Rupiah

Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A

Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/Total fair value
through profit or loss

Jumlah efek-efek/Total marketable securities

Dikurangi/Less:

Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses

Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	30	31	30	31
	September/ September/ Rated by	Desember/ December/ 2020	September/ September/ 2021	Desember/ December/ 2020
Pefindo	idAAA	idAAA	1.908	5.208
Pefindo	idAAA	-	1.111	-
Pefindo	idAAA	-	1.322	-
			4.341	5.208
			4.823.910	4.701.111
			(17.536)	(11.840)
			4.806.374	4.689.271

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	80.555	54.484	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	8.312	29.895	Additional unrealized gains during the period - net
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	(459)	(3.824)	Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	88.408	80.555	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(19.449)	(17.722)	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	68.959	62.833	Ending balance - net

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

	30 September/September 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	11.798	42	-	11.840	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	23.725	370	-	24.095	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.953	-	-	7.953	Net change in exposure and remeasurement
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(25.951)	(412)	-	(26.363)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	11	-	-	11	Exchange rate difference
Saldo Akhir	17.536	-	-	17.536	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

f. Movements of expected credit losses (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	26.983	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada saldo laba	-	-	-	5.701	Effect of initial implementation PSAK 71 to Retained Earnings
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada komponen ekuitas lainnya	-	-	-	1.532	Effect of initial implementation PSAK 71 to Other equity components
Saldo awal PSAK 71	22.386	11.830	-	34.216	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	44.822	42	-	44.864	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	4.192	(3)	-	4.189	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(1.769)	-	-	(1.769)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.391	(11.391)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(67.506)	(431)	-	(67.937)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	132	(5)	-	127	Exchange rate difference
KKE HTCS yang dicatat ke komponen ekuitas lainnya	(1.850)	-	-	(1.850)	ECL of HTCS recorded in other equity component
Saldo Akhir	11.798	42	-	11.840	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Sertifikat Bank Indonesia	-	5,62%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi - Rupiah	7,47%	7,86%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	3,67%	4,01%	Corporate bonds - foreign currency
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	-	1,87%	Certificates of Bank Indonesia - foreign currency

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

30 September/September 2021

Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR75_05_38	700.000	3,64%	05 Februari/ February 2021	04 Februari/ February 2022	718.416
Bank Indonesia Jakarta	FR75_05_38	300.000	3,65%	05 Februari/ February 2021	04 Februari/ February 2022	307.893
		1.000.000				1.026.309

31 Desember/December 2020

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	250.000	3,75%	07 Agustus/ August 2020	05 Februari/ February 2021	245.425
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	310.000	5,11%	14 Februari/ February 2020	15 Februari/ February 2021	313.525
Bank Indonesia Jakarta	FR63_05_23	554.637	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	545.914
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	945.363	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	1.014.980
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.000.000	3,75%	30 Desember/ December 2020	06 Januari/ January 2021	950.841
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.500.000	3,75%	30 Desember/ December 2020	06 Januari/ January 2021	1.426.261
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.500.000	3,75%	30 Desember/ December 2020	06 Januari/ January 2021	1.426.261
Bank Indonesia Jakarta	FR63_05_23	1.500.000	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	1.476.408
Bank Indonesia Jakarta	FR81_06_25	1.500.000	3,75%	29 Desember/ December 2020	05 Januari/ January 2021	1.505.880
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	1.500.000	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	1.610.462
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	1.500.000	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	1.610.462
		12.060.000				12.126.419

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

30 September/September 2021

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	303.528.795	47.222.535	5.940	433	4.559	755	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	375.758.220	73.578.500	13.938	3.701	17.476	1.692	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	1.329.870.768	127.044.925	86.327	17.346	60.534	1.461	Foreign currency swap
Option mata uang asing	1.212.200	1.292.298	-	11	32	10.985	Foreign currency option
Cross currency swap	5.000.000	108.382.576	204	36.046	550	4.436	Cross currency swap
			106.409	57.537	83.151	19.329	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	297.083.333	-	6.309	-	198.660	-	Cross currency swap
			112.718	57.537	281.811	19.329	

31 Desember/December 2020

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	62.184.929	2.742.983	168	163	3.270	22	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	65.456.655	69.362.144	12.471	6.559	7.908	6.337	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	711.383.505	70.740.324	246.800	20.503	82.037	11	Foreign currency swap
Cross currency swap	17.500.000	107.230.187	652	73.317	8.221	652	Cross currency swap
			260.091	100.542	101.436	7.022	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	534.583.333	-	1.849	-	565.782	-	Cross currency swap
			261.940	100.542	667.218	7.022	

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp183.724 (2020: kerugian sebesar Rp59.273).

For the nine-month period ended 30 September 2021, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp183,724 (2020: losses of Rp59,273).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, ADMF mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	(278.042)	(204.572)
Keuntungan/(kerugian) penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	164.947	(73.470)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(113.095)	(278.042)
Pajak penghasilan tangguhan	24.882	61.170
Saldo akhir - neto	(88.213)	(216.872)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	149.356	20.183
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(340.651)	(525.230)
	(191.295)	(505.047)

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks (continued)

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Movements of unrealized losses:

Beginning balance
Gains/(losses) on fair value adjustments of cashflow hedge
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the total amount had been reclassified from equity to the current period profit or loss are as follow:

The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah		
Modal kerja	57.789.119	60.528.041
Konsumsi	23.679.094	24.780.589
Investasi	11.939.656	13.371.568
	93.407.869	98.680.198
Mata uang asing (Catatan 55)		
Modal kerja	10.009.685	8.462.948
Investasi	1.681.194	2.248.849
	11.690.879	10.711.797
Jumlah	105.098.748	109.391.995
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(5.020.772)	(5.454.977)
Jumlah - neto	100.077.976	103.937.018

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

11. LOANS

a. By type and currency

Rupiah	
Working capital	
Consumer	
Investment	
Foreign currencies (Note 55)	
Working capital	
Investment	
Total	
Less:	
Expected credit losses	
Total - net	

Loans quality by staging approach and by type:

30 September/September 2021						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	56.511.833	4.327.814	3.992.028	2.967.129	67.798.804	Working capital
Konsumsi	18.872.031	1.142.240	716.142	2.948.681	23.679.094	Consumer
Investasi	10.677.998	835.950	656.113	1.450.789	13.620.850	Investment
	86.061.862	6.306.004	5.364.283	7.366.599	105.098.748	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.103.601)	(495.709)	(3.184.865)	(236.597)	(5.020.772)	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah - neto	84.958.261	5.810.295	2.179.418	7.130.002	100.077.976	Total - net
31 Desember/December 2020						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	57.374.367	5.131.051	2.696.570	3.789.001	68.990.989	Working capital
Konsumsi	20.935.033	1.288.097	683.232	1.874.227	24.780.589	Consumer
Investasi	12.430.336	1.099.736	773.058	1.317.287	15.620.417	Investment
	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.926.565)	(767.665)	(2.521.809)	(238.938)	(5.454.977)	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah - neto	88.813.171	6.751.219	1.631.051	6.741.577	103.937.018	Total - net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector

Loans quality based on economic sector and collectability:

30 September/September 2021									
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian /Expected credit losses	Neto/Net		Rupiah
Rupiah									
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.051.213	158.899	6.707	16.158	2.570	(51.744)	2.183.803		Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	71.226	20.234	606	1.180	261	(11.622)	81.885		Fisheries
Pertambangan dan penggalian	355.482	34.900	4.412	6.741	901	(14.154)	388.282		Mining and excavation
Industri pengolahan	15.829.559	378.977	151.919	120.177	522.017	(931.212)	16.071.437		Manufacturing
Listrik, gas, dan air	60.483	12.032	245	91	199	(1.949)	71.101		Electricity, gas, and water
Konstruksi	3.359.295	92.979	23.482	13.832	50.459	(108.915)	3.431.132		Construction
Perdagangan besar dan eceran	23.278.667	1.179.852	213.594	234.115	656.254	(1.537.848)	24.024.634		Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	909.793	30.580	2.879	3.537	6.065	(60.644)	892.210		Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.317.749	322.894	50.431	67.281	54.337	(218.929)	4.593.763		Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	11.733.693	6.375	18.339	12.239	946	(49.955)	11.721.637		Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.588.733	218.797	11.763	25.174	30.104	(88.410)	2.786.161		Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	307	23	-	-	-	(4)	326		Government, administration defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	17.239	1.455	-	2.938	-	(1.679)	19.953		Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	162.267	4.063	-	392	-	(821)	165.901		Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	171.455	7.533	205	3.514	5.978	(12.124)	176.561		Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.091	220	-	3	-	(44)	1.270		Individual services to households
Rumah tangga	19.155.772	3.767.308	241.373	295.718	218.344	(1.537.901)	22.140.614		Households
Lain-lain	17.659	11.405	2	91	87	(835)	28.409		Others
	84.081.683	6.248.526	725.957	803.181	1.548.522	(4.628.790)	88.779.079		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor
ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and
collectability:

30 September/September 2021

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian /Expected credit losses	Neto/Net	
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.433.397	-	-	-	-	(10.844)	1.422.553	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	315.717	164.798	-	-	-	(166.618)	313.897	Mining and excavation
Industri pengolahan	6.141.118	153.547	-	-	6.174	(188.794)	6.112.045	Manufacturing
Listrik, gas dan air	11.098	-	-	-	-	(1)	11.097	Electricity, gas, and water
Konstruksi	691.189	-	-	-	-	(2.687)	688.502	Construction
Perdagangan besar dan eceran	639.665	-	2.924	1.196	-	(3.596)	640.189	Wholesale and retail
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	218.207	17.407	-	-	3.449	(12.504)	226.559	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	1.750.780	-	-	-	-	(5.543)	1.745.237	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	140.213	-	-	-	-	(1.395)	138.818	Real estate, leasing services, and servicing companies
	<u>11.341.384</u>	<u>335.752</u>	<u>2.924</u>	<u>1.196</u>	<u>9.623</u>	<u>(391.982)</u>	<u>11.298.897</u>	
Jumlah - neto	<u>95.423.067</u>	<u>6.584.278</u>	<u>728.881</u>	<u>804.377</u>	<u>1.558.145</u>	<u>(5.020.772)</u>	<u>100.077.976</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor
ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and
collectability:

31 Desember/December 2020

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Neto/Net	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.923.616	217.189	3.220	3.441	22.717	(72.916)	2.097.267	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	79.648	22.543	337	132	266	(4.439)	98.487	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	434.065	46.024	2.450	451	1.861	(13.992)	470.859	Mining and excavation
Industri pengolahan	16.103.822	616.374	21.001	22.647	269.776	(710.274)	16.323.346	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	86.507	55.169	9	-	201	(22.006)	119.880	Electricity, gas, and water
Konstruksi	3.176.656	128.988	2.372	439	190.601	(222.175)	3.276.881	Construction
Perdagangan besar dan eceran	25.804.366	1.524.898	55.142	159.278	1.392.563	(1.930.854)	27.005.393	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	953.811	39.164	1.173	1.308	10.250	(51.853)	953.853	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.348.599	408.598	22.919	6.393	107.456	(241.834)	2.652.131	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	14.440.731	15.285	13.983	-	3.539	(98.308)	14.375.230	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.320.328	285.403	3.628	5.927	43.053	(112.345)	2.545.994	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	736	29	50	-	-	(26)	789	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	21.737	1.577	17	444	-	(952)	22.823	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	176.132	1.187	29	255	42	(1.068)	176.577	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	218.249	10.477	4.160	845	6.263	(11.693)	228.301	Individual services to households
Rumah tangga	1.524	472	-	-	-	(77)	1.919	Households
Lain-lain	19.959.825	4.086.153	153.149	262.912	317.562	(1.657.684)	23.121.917	Others
	43.281	12.656	-	90	28	(1.681)	54.374	
	88.093.633	7.472.186	283.639	464.562	2.366.178	(5.154.177)	93.526.021	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor
ekonomi dan kolektibilitas:

31 Desember/December 2020

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Neto/Net
Mata uang asing							
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.105.177	-	-	-	-	(13.330)	1.091.847
Pertambangan dan penggalian	646.877	213.413	-	-	-	(170.826)	689.464
Industri pengolahan	4.704.475	37.476	-	-	-	(70.180)	4.671.771
Listrik, gas dan air	11.340	-	-	-	-	(7)	11.333
Konstruksi	845.713	-	-	-	-	(5.828)	839.885
Perdagangan besar dan eceran	1.617.302	-	-	-	7.029	(21.645)	1.602.686
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	196.615	11.363	-	-	5.942	(12.554)	201.366
Perantara keuangan	1.159.994	-	-	-	-	(4.630)	1.155.364
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	149.081	-	-	-	-	(1.800)	147.281
	10.436.574	262.252	-	-	12.971	(300.800)	10.410.997
Jumlah - neto	98.530.207	7.734.438	283.639	464.562	2.379.149	(5.454.977)	103.937.018

Foreign currencies
Agriculture, hunting,
and forestry
Mining and
excavation
Manufacturing
Electricity, gas, and water
Construction
Wholesale
and retail
Transportation,
warehousing,
and communications
Financial intermediary
Real estate,
leasing services, and
servicing companies

Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by staging approach and economic sector:

30 September/September 2021						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	3.173.140	65.423	32.673	397.708	3.668.944	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	48.428	2.809	22.443	19.827	93.507	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	616.161	48.291	177.054	41.445	882.951	Mining and excavation
Industri pengolahan	19.319.562	1.890.374	1.629.659	463.893	23.303.488	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	67.546	1.481	535	14.586	84.148	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.586.060	142.282	114.896	1.387.998	4.231.236	Construction
Perdagangan besar dan eceran	21.139.987	2.267.442	2.241.823	557.015	26.206.267	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	597.802	286.188	57.007	11.857	952.854	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.441.520	268.749	261.620	79.866	5.051.755	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	12.303.339	11.210	54	1.207.769	13.522.372	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	140	-	-	190	330	Government, administration defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	14.444	2.790	2.938	1.460	21.632	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	141.442	156	392	24.732	166.722	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	136.006	15.011	21.953	15.715	188.685	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.047	21	3	243	1.314	Individual services to households
Rumah tangga	18.871.452	1.142.240	716.142	2.948.681	23.678.515	Households
Lainnya	27.199	347	176	1.522	29.244	Others
	86.061.862	6.306.004	5.364.283	7.366.599	105.098.748	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.103.601)	(495.709)	(3.184.865)	(236.597)	(5.020.772)	Expected credit Losses*)
Jumlah - neto	84.958.261	5.810.295	2.179.418	7.130.002	100.077.976	Total - net

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by staging approach and economic sector:

31 Desember/December 2020						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.718.269	114.517	116.829	325.745	3.275.360	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	83.971	7.188	1.007	10.760	102.926	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	1.018.234	43.397	218.810	64.700	1.345.141	Mining and excavation
Industri pengolahan	18.254.355	2.158.223	841.300	521.695	21.775.573	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	100.126	2.396	45.073	5.631	153.226	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.301.199	367.654	171.286	1.504.630	4.344.769	Construction
Perdagangan besar dan eceran	25.566.704	2.757.238	1.774.804	461.829	30.560.575	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	805.587	179.886	10.774	9.459	1.005.706	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.405.219	401.298	230.184	71.184	3.107.885	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	13.707.465	184	241	1.925.642	15.633.532	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.384.027	188.251	52.017	183.125	2.807.420	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	535	29	50	201	815	Government, administration defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	22.081	194	461	1.039	23.775	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	175.189	268	326	1.862	177.645	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	210.370	6.337	6.438	16.849	239.994	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.893	-	-	103	1.996	Individual services to households
Rumah tangga	20.934.045	1.288.097	683.232	1.874.227	24.779.601	Households
Lainnya	50.467	3.727	28	1.834	56.056	Others
	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.926.565)	(767.665)	(2.521.809)	(238.938)	(5.454.977)	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah - neto	88.813.171	6.751.219	1.631.051	6.741.577	103.937.018	Total - net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan wilayah geografis

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	69.432.220	66.752.654
Jawa Barat	7.335.470	8.610.275
Sumatera Utara	6.845.407	8.320.588
Jawa Timur	5.985.992	7.516.219
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.648.195	6.061.615
Sulawesi, Maluku, dan Papua	3.988.604	5.234.801
Kalimantan	2.824.995	3.513.991
Sumatera Selatan	1.590.350	1.759.122
Bali, NTT, dan NTB	1.447.515	1.622.730
Jumlah	105.098.748	109.391.995
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(5.020.772)	(5.454.977)
Jumlah - neto	100.077.976	103.937.018

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Pinjaman yang direstrukturisasi	18.571.660	23.904.570
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(3.592.839)	(2.860.270)
Jumlah - neto	14.978.821	21.044.300

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.837.615 (31 Desember 2020: Rp2.485.283). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 1,21% - 25,00% dan 1,21% - 25,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

c. By geographic region

Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung	
West Java	
North Sumatera	
East Java	
Central Java and Yogyakarta	
Sulawesi, Maluku, and Papua	
Kalimantan	
South Sumatera	
Bali, NTT, and NTB	
Total	

Less:
Expected credit losses
Total - net

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

Less:
Expected credit losses

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 30 September 2021 amounted to Rp1,837,615 (31 December 2020: Rp2,485,283). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 30 September 2021 and 31 December 2020 ranges 1.21% - 25.00% and 1.21% - 25.00% of each syndicated loan facility.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

f. Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

30 September/September 2021						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.926.565	767.665	2.521.809	238.938	5.454.977	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.592	149.400	4.507	-	850.499	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(703.213)	262.477	3.887.336	-	3.446.600	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(23.844)	(26.389)	2.104	-	(48.129)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian						Transferred to 12-month expected credit losses
12 bulan (Tahap 1)	1.007.248	(631.091)	(376.157)	-	-	(Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(915.250)	1.187.759	(272.509)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(260.230)	(901.149)	1.161.379	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	9	3.033	864.614	-	867.656	Recoveries from loans write off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(26.536)	(37.863)	(3.851.436)	-	(3.915.835)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dilunasi	(598.344)	(278.381)	(760.205)	-	(1.636.930)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	604	248	3.423	-	4.275	Exchange rate difference
Syariah ^{*)}	-	-	-	(2.341)	(2.341)	Sharia ^{*)}
Saldo Akhir	1.103.601	495.709	3.184.865	236.597	5.020.772	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

**f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

f. Movements of expected credit losses (lanjutan)

	31 Desember/December 2020					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	-	-	-	-	3.105.836	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 – pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	1.472.451	Effect of initial implementation PSAK 71 – Loan
Dampak penerapan awal PSAK 71 – transaksi rekening administratif	-	-	-	-	103.209	Effect of initial implementation PSAK 71 – off balance sheet
Saldo awal PSAK 71	1.307.903	726.284	2.521.591	125.718	4.681.496	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.251.859	317.219	24.587	-	1.593.665	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	25.881	1.347.629	4.791.600	-	6.165.110	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	334.233	43.963	(24.423)	-	353.773	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.489.381	(807.605)	(681.776)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(654.553)	980.453	(325.900)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(82.333)	(1.361.395)	1.443.728	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	614.644	-	614.644	Recoveries from loans write off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)	-	(4.180.226)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.573.371)	(458.003)	(1.730.157)	-	(3.761.531)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs Syariah ^{*)}	(15.517)	339	7.319	-	(7.859)	Exchange rate difference Sharia ^{*)}
KKE - Transaksi Rekening Administratif	(112.699)	(4.616)	-	-	(117.315)	ECL - Off balance sheet
Saldo Akhir	1.926.565	767.665	2.521.809	238.938	5.454.977	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

g. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

30 September/ September 2021						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	91.091.284	2.932.725	14.551	-	94.038.560	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(18.498.556)	(738.187)	(817.244)	-	(20.053.987)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6.832.796	(6.168.956)	(663.840)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(10.793.712)	11.358.566	(564.854)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.683.318)	(5.322.152)	7.005.470	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(26.536)	(37.863)	(3.851.436)	-	(3.915.835)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dilunasi	(71.724.675)	(3.249.295)	(780.228)	-	(75.754.198)	Derecognition of financial assets
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	9	3.033	864.614	-	867.656	Recoveries from loans write off
Selisih kurs Syariah	124.834	9.249	4.390	-	138.473	Exchange rate difference
	-	-	-	386.084	386.084	Sharia
Saldo Akhir	86.061.862	6.306.004	5.364.283	7.366.599	105.098.748	Ending Balance
31 Desember/December 2020						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	92.757.433	8.004.193	4.681.955	4.527.757	109.971.338	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	106.244.287	5.100.471	63.157	-	111.407.915	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.760.209)	(601.675)	1.786.666	-	(10.575.218)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.920.503	(10.519.383)	(1.401.120)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(14.909.607)	15.543.149	(633.542)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.237.077)	(5.723.759)	6.960.836	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)	-	(4.180.226)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dilunasi	(91.919.287)	(4.267.509)	(3.185.688)	-	(99.372.484)	Derecognition of financial assets
Aset keuangan yang direklasifikasi	(312.088)	-	-	-	(312.088)	Reclassification of financial assets
Syariah	-	-	-	2.452.758	2.452.758	Sharia
Saldo Akhir	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp21.140.399 (31 Desember 2020: Rp22.654.674).

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (31 Desember 2020: Rp350.561).

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2021, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 3,03% dan 1,04% (31 Desember 2020: 2,98% dan 0,91%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.699.384 (31 Desember 2020: Rp1.727.543).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2021 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp7.366.599 (31 Desember 2020: Rp6.980.515) (Catatan 56).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah 8,56% untuk Rupiah dan 3,32% untuk mata uang asing (31 Desember 2020: 9,59% dan 3,43%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 30 September 2021 was Rp21,140,399 (31 December 2020: Rp22,654,674).

i. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 30 September 2021, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (31 December 2020: Rp350,561).

j. Other significant information relating to loans

As of 30 September 2021, the percentage of *Non-Performing Loan (NPL)-gross* and *NPL-net* were 3.03% and 1.04% (31 December 2020: 2.98% and 0.91%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 30 September 2021 was Rp1,699,384 (31 December 2020: Rp1,727,543).

Included in loans as of 30 September 2021 is sharia financing at gross amount of Rp7,366,599 (31 December 2020: Rp6,980,515) (Note 56).

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 was 8.56% for Rupiah and 3.32% for foreign currencies (31 December 2020: 9.59% and 3.43%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	8.210.865	8.982.262
- pembiayaan sendiri	24.712.328	27.876.300
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(10.997.381)	(12.341.984)
	<u>21.925.812</u>	<u>24.516.578</u>
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.431.016)	(1.911.216)
Jumlah - neto	<u>20.494.796</u>	<u>22.605.362</u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp504.041 dan Rp958.386.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Produk	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	Products
Mobil	20,24%	18,53%	Cars
Motor	35,89%	32,21%	Motorcycles
Barang konsumtif	57,35%	49,01%	Durable goods
Lainnya	37,32%	37,54%	Others

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp2.657.600 (31 Desember 2020: Rp4.420.031) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp1.732.625 (31 Desember 2020: Rp2.930.625) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp101.000 (31 Desember 2020: Rp139.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Consumer financing receivables - third parties			
joint financing - self financing -			
Unrecognized consumer financing income - third parties			
Less:			
Expected credit losses third parties -			
Total - net			

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp504,041 and Rp958,386, respectively.

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 30 September 2021 amounting to Rp2,657,600 (31 December 2020: Rp4,420,031) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp1,732,625 (31 December 2020: Rp2,930,625) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp101,000 (31 December 2020: Rp139,000) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

30 September/September 2021						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.057.449	410.303	287.121	156.343	1.911.216	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	246.206	2.235	1.606	-	250.047	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	27.451	(164.994)	1.673.610	-	1.536.067	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	419.867	(346.637)	(73.230)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(761.487)	814.791	(53.304)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(62.478)	(456.286)	518.764	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(204.776)	(103.975)	(103.089)	-	(411.840)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(42.268)	(36.434)	(1.760.777)	-	(1.839.479)	Write offs during the period
Syariah ^{*)}	-	-	-	(14.995)	(14.995)	Sharia ^{*)}
Saldo Akhir	679.964	119.003	490.701	141.348	1.431.016	Ending Balance
31 Desember/December 2020						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	1.564.136	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	153.395	Effect of initial implementation PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.065.321	127.748	357.086	167.376	1.717.531	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	279.180	-	-	-	279.180	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.195.402	853.788	1.600.993	-	3.650.183	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	225.843	20.555	(7.298)	-	239.100	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	444.607	(333.099)	(111.508)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(755.188)	795.012	(39.824)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(86.008)	(551.935)	637.943	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.205.605)	(466.221)	(317.503)	-	(1.989.329)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.103)	(35.545)	(1.832.768)	-	(1.974.416)	Write offs during the year
Syariah ^{*)}	-	-	-	(11.033)	(11.033)	Sharia ^{*)}
Saldo Akhir	1.057.449	410.303	287.121	156.343	1.911.216	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAI BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAI BI.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Movements of consumer financing receivables

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

30 September/September 2021						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	24.516.578	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	9.248.392	25.791	6.519	-	9.280.702	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.686.283)	(824.911)	(763.190)	-	(10.274.384)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.515.668	(2.395.867)	(119.801)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(4.176.608)	4.272.694	(96.086)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(356.135)	(2.494.293)	2.850.428	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(42.268)	(36.434)	(1.760.777)	-	(1.839.479)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	242.395	242.395	Sharia
Saldo Akhir	17.639.643	764.623	672.694	2.848.852	21.925.812	Ending Balance

31 Desember/December 2020						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	26.889.566	649.037	638.163	3.011.774	31.188.540	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.881.043	-	-	-	8.881.043	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.537.724)	(1.350.392)	(1.285.156)	-	(13.173.272)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.040.405	(1.837.899)	(202.506)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(7.357.296)	7.445.273	(87.977)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(673.014)	(2.652.831)	3.325.845	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.103)	(35.545)	(1.832.768)	-	(1.974.416)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	(405.317)	(405.317)	Sharia
Saldo Akhir	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	24.516.578	Ending Balance

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp4.381.294 dan Rp8.975.652.

The restructured consumer financing receivables as of 30 September 2021 and 31 December 2020 were Rp4,381,294 and Rp8,975,652 respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	302.174	295.024	Finance lease receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	128.640	118.324	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(43.678)	(42.633)	Unearned financing lease income
Setoran jaminan	(128.640)	(118.324)	Security deposits
	<u>258.496</u>	<u>252.391</u>	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(9.508)	(5.747)	Expected credit losses
	<u>248.988</u>	<u>246.644</u>	

Pada tanggal 30 September 2021, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp194 (31 Desember 2020: (Rp37)).

As of 30 September 2021, the gross finance lease receivables include unamortized transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp194 (31 December 2020: (Rp37)).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
- < 1 tahun	122.567	119.599	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	100.311	101.411	1 - 2 years -
- > 2 tahun	79.296	74.014	> 2 years -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>302.174</u>	<u>295.024</u>	Finance lease receivables - gross

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Mobil	14,24%	14,14%	Cars
Motor	22,55%	18,97%	Motorcycles
Lainnya	19,49%	-	Others

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
- Tidak ada tunggakan	255.094	262.961	No past due -
- 1 - 90 hari	41.592	25.516	1 - 90 days -
- 91 - 120 hari	956	2.446	91 - 120 days -
- 121 - 180 hari	4.277	2.771	121 - 180 days -
- > 180 hari	255	1.330	> 180 days -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>302.174</u>	<u>295.024</u>	Finance lease receivables - gross

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

30 September/September 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	3.063	778	1.906	5.747
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.963	-	-	4.963
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.433)	6.175	1.975	6.717
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.154	(879)	(275)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.108)	2.241	(133)	-
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(27)	(895)	922	-
Aset keuangan yang telah dilunasi	(174)	(4.752)	(830)	(5.756)
Penghapusan piutang	(44)	-	(2.119)	(2.163)
Saldo Akhir	5.394	2.668	1.446	9.508
31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	10.075
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	(1.220)
Saldo awal PSAK 71	6.732	194	1.929	8.855
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.275	-	-	4.275
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.750)	7.865	13.905	13.020
Perubahan model atau parameter	362	(10)	(510)	(158)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.858	(2.806)	(1.052)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.385)	2.795	(410)	-
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(77)	(6.437)	6.514	-
Aset keuangan yang telah dilunasi	(885)	(768)	(10.088)	(11.741)
Penghapusan piutang	(67)	(55)	(8.382)	(8.504)
Saldo Akhir	3.063	778	1.906	5.747

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Movements of finance lease receivables

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

30 September/September 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	235.665	10.875	5.851	252.391
Aset keuangan yang baru diperoleh	137.032	-	-	137.032
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(85.790)	(38.165)	(4.809)	(128.764)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	10.753	(10.086)	(667)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(69.976)	70.599	(623)	-
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(488)	(6.760)	7.248	-
Penghapusan piutang	(44)	-	(2.119)	(2.163)
Saldo Akhir	227.152	26.463	4.881	258.496

31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	295.846	1.954	2.792	300.592
Aset keuangan yang baru diperoleh	157.618	-	-	157.618
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(146.000)	(9.850)	(41.465)	(197.315)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	27.585	(23.238)	(4.347)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(98.359)	100.715	(2.356)	-
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(958)	(58.651)	59.609	-
Penghapusan piutang	(67)	(55)	(8.382)	(8.504)
Saldo Akhir	235.665	10.875	5.851	252.391

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah		
- Bank lain	13.366	27.955
- Debitur	316.528	90.392
	<u>329.894</u>	<u>118.347</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank lain	52.510	12.511
- Debitur	1.669.389	1.466.646
	<u>1.721.899</u>	<u>1.479.157</u>
Jumlah	2.051.793	1.597.504
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.970)	(5.104)
	<u>2.048.823</u>	<u>1.592.400</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	87.240	40.601
- 1 - 3 bulan	55.999	48.829
- > 3 - 6 bulan	186.655	28.917
	<u>329.894</u>	<u>118.347</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Kurang dari 1 bulan	875.778	462.453
- 1 - 3 bulan	535.862	249.367
- > 3 - 6 bulan	288.149	758.805
- > 6 - 12 bulan	22.110	8.532
	<u>1.721.899</u>	<u>1.479.157</u>
Jumlah	2.051.793	1.597.504
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.970)	(5.104)
	<u>2.048.823</u>	<u>1.592.400</u>

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 55)
Other banks -
Debtors -

Total
Less:
Expected credit losses

b. By maturity

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

**Foreign currencies
(Note 55)**
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -

Total
Less:
Expected credit losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

30 September/September 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	4.776	328	-	5.104	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.795	103	-	7.898	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9.722)	(329)	-	(10.051)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	286	(286)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(178)	178	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Selisih kurs	13	6	-	19	Exchange rate difference
Saldo Akhir	2.970	-	-	2.970	Ending Balance
31 Desember/December 2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	2.270	Effect of initial implementation PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.775	495	-	2.270	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.889	47	-	8.936	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(5.467)	(351)	-	(5.818)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(194)	77	-	(117)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	126	(126)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(193)	193	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(7)	-	-	(7)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	(153)	(7)	-	(160)	Exchange rate difference
Saldo Akhir	4.776	328	-	5.104	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectability

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Lancar	2.049.631	1.597.504	Current
Dalam perhatian khusus	2.162	-	Special mention
	2.051.793	1.597.504	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(2.970)	(5.104)	Expected credit losses
	2.048.823	1.592.400	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	30 September/ September 2021		31 Desember/ December 2020	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	28.533.028	29.639.432	21.889.448	22.776.561
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	1.408.597	1.439.059	2.712.675	2.758.074
Jumlah	29.941.625	31.078.491	24.602.123	25.534.635

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah masing-masing 5,63% dan 2,22% (31 Desember 2020: 6,28% dan 2,72%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp78.092.884 telah dijual selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp124.500.039) pada harga yang berkisar antara 92,12% - 164,35% dari nilai nominal (31 Desember 2020: 83,75% - 162,95%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp99.036.927 telah dibeli selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp139.674.287) pada harga yang berkisar antara 92,10% - 164,33% dari nilai nominal (31 Desember 2020: 83,74% - 162,90%).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp6.428 (2020: kerugian neto sebesar Rp702).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp126.758 selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (2020: keuntungan neto sebesar Rp280.335).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOVERNMENT BONDS

a. By type

*Fair value through other
comprehensive income (fair
value)*

Fixed interest rate -

*Fair value through profit or loss
(fair value)*

Fixed interest rate -

Total

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.63% and 2.22%, respectively (31 December 2020: 6.28% and 2.72%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp78,092,884 were sold during the nine-month period ended 30 September 2021 (31 December 2020: Rp124,500,039) at prices ranging from 92.12% - 164.35% of nominal value (31 December 2020: 83.75% - 162.95%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp99,036,927 were purchased during the nine-month period ended 30 September 2021 (31 December 2020: Rp139,674,287) at prices ranging from 92.10% - 164.33% of nominal value (31 December 2020: 83.74% - 162.90%).

During the nine-month period ended 30 September 2021, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp6,428 (2020: net losses amounting to Rp702).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp126,758 during the nine-month period ended 30 September 2021 (2020: net gains amounting to Rp280,335).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah	27.207.555	21.477.738	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 55)	3.870.936	4.056.897	Foreign currencies (Note 55)
	31.078.491	25.534.635	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	7.863.567	5.518.245	Less than 1 year -
- 1 - 5 tahun	19.001.576	15.203.837	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	218.509	523.654	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	123.903	232.002	More than 10 years -
	27.207.555	21.477.738	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
- Kurang dari 1 tahun	2.122.944	1.276.428	Less than 1 year -
- 1 - 5 tahun	1.717.646	2.771.131	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	5.740	4.210	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	24.606	5.128	More than 10 years -
	3.870.936	4.056.897	
Jumlah	31.078.491	25.534.635	Total

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	612.338	155.892	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	16.645	715.416	Additional unrealized gains during the period - net
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(52.123)	(258.970)	Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	576.860	612.338	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(126.910)	(134.714)	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	449.950	477.624	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 30 September 2021 and 31 December 2020 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	30 September/ September 2021		31 Desember/ December 2020	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,12%	91.464	2,12%	103.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other		0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380
			95.344		107.213

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	95.133	103.513	Beginning balance
Kerugian yang belum direalisasi selama periode berjalan	(11.869)	(8.380)	Unrealized losses during the period
Saldo akhir	83.264	95.133	Ending balance

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2021					Cost
1	30				
Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	September/ September		
Harga perolehan					
Perangkat lunak	2.203.093	282.319	(25.172)	2.460.240	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	4.109.777	282.319	(25.172)	4.366.924	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.690.956)	(162.290)	25.172	(1.828.074)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	(2.523.107)	(162.290)	25.172	(2.660.225)	
Nilai buku neto	1.586.670			1.706.699	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2020				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	2.029.724	179.610	(6.241)	2.203.093	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	3.936.408	179.610	(6.241)	4.109.777	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.495.961)	(198.679)	3.684	(1.690.956)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	(2.328.112)	(198.679)	3.684	(2.523.107)	
Nilai buku neto	1.608.296			1.586.670	Net book value

Pada tanggal 30 September 2021, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.321.123 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2020: Rp1.260.419).

As of 30 September 2021, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,321,123 (31 December 2020: Rp1,260,419).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

No impairment losses on goodwill were recognized for the nine-month period ended 30 September 2021.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset Tetap	1.498.397	1.602.625	Fixed assets
Aset Hak Guna	460.107	503.066	Right-of-use assets
	1.958.504	2.105.691	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	30 September/September 2021					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	30 September/ September	
Harga perolehan						Cost
Tanah	640.355	-	(600)	1.194	640.949	Land
Bangunan	1.447.037	8.704	(353)	1.660	1.457.048	Buildings
Perlengkapan kantor	2.510.212	40.361	(105.570)	-	2.445.003	Office equipment
Kendaraan bermotor	83.200	9.760	(3.826)	-	89.134	Motor vehicles
	4.680.804	58.825	(110.349)	2.854	4.632.134	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(775.076)	(58.408)	273	(1.660)	(834.871)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.259.802)	(93.067)	104.892	-	(2.247.977)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(43.301)	(10.742)	3.154	-	(50.889)	Motor vehicles
	(3.078.179)	(162.217)	108.319	(1.660)	(3.133.737)	
Nilai buku neto	1.602.625				1.498.397	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

31 Desember/December 2020				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December
Harga perolehan				Cost
Tanah	640.355	-	-	640.355
Bangunan	1.433.517	13.520	-	1.447.037
Perlengkapan kantor	2.532.899	62.103	(84.790)	2.510.212
Kendaraan bermotor	164.339	10.449	(91.588)	83.200
	4.771.110	86.072	(176.378)	4.680.804
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	(694.811)	(80.265)	-	(775.076)
Perlengkapan kantor	(2.180.431)	(162.284)	82.913	(2.259.802)
Kendaraan bermotor	(109.874)	(21.099)	87.672	(43.301)
	(2.985.116)	(263.648)	170.585	(3.078.179)
Nilai buku neto	1.785.994			1.602.625
				Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Hasil penjualan	7.037	6.023	Proceeds from sale
Nilai buku	(1.494)	(3.712)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	5.543	2.311	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 30 September 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.170.086 (31 Desember 2020: Rp1.349.586). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2021, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.277.527 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2020: Rp2.152.296).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.420.298 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp3.511.423) (level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Fixed Assets (continued)

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

As of 30 September 2021, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp1,170,086 (31 December 2020: Rp1,349,586). Management believes that the insurance coverage is adequate.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, all fixed assets are directly owned.

As of 30 September 2021, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,277,527 (31 December 2020: Rp2,152,296).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,420,298 as of 30 September 2021 (31 December 2020: to Rp3,511,423) (level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset Hak Guna

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Harga perolehan	800.134	698.255
Akumulasi amortisasi	(340.027)	(195.189)
Nilai buku neto	460.107	503.066

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Piutang bunga	1.174.192	1.281.152
Piutang atas penjualan efek-efek	1.797.234	954.778
Agunan yang diambil alih	822.826	882.265
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	450.422	515.481
Uang muka lain-lain	258.054	253.386
Dana setoran kliring Bank Indonesia	34.587	64.800
Beban tangguhan - neto	44.675	57.133
Aset tetap yang tidak digunakan	40.250	41.444
Tagihan transaksi kartu kredit	2.746	145
Lain-lain	1.099.575	881.287
	5.724.561	4.931.871
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(274.974)	(235.794)
	5.449.587	4.696.077

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp5.151.881 dan Rp572.680 (31 Desember 2020: Rp4.858.287 dan Rp73.584) (Catatan 55).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp360.325 untuk Rupiah dan Rp35.193 untuk mata uang asing (31 Desember 2020: Rp262.561 untuk mata uang Rupiah dan Rp35.675 untuk mata uang asing).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp28.347 (31 Desember 2020: Rp28.452) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp140.774 (31 Desember 2020: Rp161.758).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Right-Of-Use Assets

Cost
Accumulated amortization
Net book value

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Interest receivables
Receivables from sales of
marketable securities
Foreclosed assets
Security deposits and
prepaid expenses
Other advances
Deposits for clearing transactions
with Bank Indonesia
Deferred expenses - net
Idle properties
Receivables from credit
card transactions
Others

Less:
Expected credit losses

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp5,151,881 and Rp572,680 (31 December 2020: Rp4,858,287 and Rp73,584) (Note 55), respectively.

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp360,325 for Rupiah and Rp35,193 for foreign currency (31 December 2020: Rp262,561 for Rupiah and Rp35,675 for foreign currency).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp28,347 (31 December 2020: Rp28,452) and prepaid rent and maintenance of Rp140,774 (31 December 2020: Rp161,758).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan) **19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)**

Kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain

Expected credit losses of other assets

Perubahan kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain:

Movements of expected credit losses of other assets:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	235.794	149.369	Beginning balance
Dampak penerapan pertama PSAK 71	-	3.484	Effect of initial implementation PSAK 71
Penambahan selama periode berjalan	39.177	82.571	Addition during the period
Selisih kurs	3	370	Foreign exchange differences
Saldo akhir	274.974	235.794	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada 22 November 2019.

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and OJK Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on 22 November 2019.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the associate of the Bank was as follow:

Nama entitas/ Name of entity	Bidang usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	30 September/ September 2021		31 Desember/ December 2020	
			Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ Insurance	19,81%	4.245.137	931.915	4.207.801	924.518

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Jumlah aset	8.714.008	8.414.329
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.467.967)	(4.206.528)
Kepentingan non-pengendali	(904)	-
Aset bersih (100%)	4.245.137	4.207.801
Persentase kepemilikan (19,81%)		
Bagian Bank atas aset bersih	840.962	833.565
Penyesuaian nilai wajar	429.004	429.004
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	931.915	924.518
Pendapatan premi - bersih	1.398.095	1.964.135
Beban <i>underwriting</i>	(858.651)	(1.212.593)
Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya		
bersih	25.689	34.514
Penghasilan investasi	166.575	263.475
Beban usaha	(600.825)	(718.318)
Pendapatan usaha lainnya - bersih	16.946	29.878
Beban pajak final dan		
pajak penghasilan	(39.411)	(79.515)
Laba bersih	108.418	281.576
Kepentingan non-pengendali	(13)	-
Laba bersih entitas induk	108.405	281.576
Penghasilan komprehensif lain	16.381	24.618
Jumlah laba komprehensif	124.786	306.194
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	24.720	60.656

^{*)} Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Nilai tercatat	924.518	908.858
Dividen	(27.889)	(44.996)
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	10.566 ^{**)}	-
Laba bersih yang diserap	21.475	55.780
Pendapatan komprehensif lain yang diserap	3.245	4.876
Nilai tercatat	931.915	924.518

^{**)} Disajikan dalam komponen ekuitas lainnya.

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

Total assets	8.414.329
Total liabilities and Tabarru fund	(4.206.528)
Non-controlling interest	-
Net assets (100%)	4.207.801
Percentage of ownership (19.81%)	
The Bank's share of net assets	833.565
Fair value adjustments	429.004
Effect dilution share capital ZAI	(328.351)
Adjustment	(9.700)
Carrying amount of investment in associate	924.518
Premium income - net	1.964.135
Underwriting expenses	(1.212.593)
Other underwriting income - net	34.514
Investment income	263.475
Operating expenses	(718.318)
Other operating income - net	29.878
Final tax and income tax expense	(79.515)
Net profit	281.576
Minority interest	-
Net profit parent entity	281.576
Other comprehensive income	24.618
Total comprehensive income	306.194
The Bank's share of total comprehensive income	60.656

^{*)} Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

Carrying amount	908.858
Dividend	(44.996)
Changes of associate equity	-
Net income absorbed	55.780
Other comprehensive income absorbed	4.876
Carrying amount	924.518

^{**)} Presented in other equity components.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2019 Bank telah menyelesaikan penjualan saham ZAI sebesar 70% kepada Zurich berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Industri Keuangan Non-Bank dan OJK Pasar Modal masing-masing pada tanggal 27 September 2019 dan 22 November 2019 dengan nilai penjualan sebesar Rp3.742.055. Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak.

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

On 27 November 2019, the Bank has completed the sale of share ownership in ZAI of 70% to Zurich based on the approvals from Financial Service Authority (FSA) Non-Bank and FSA Capital Market on 27 September 2019 and 22 November 2019, respectively with the selling price amounted to Rp3,742,055. Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounting to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period.

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah		
- Giro	16.239.439	18.624.886
- Tabungan	36.507.050	35.850.384
- Deposito berjangka	42.666.258	55.600.928
	95.412.747	110.076.198
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Giro	7.426.375	4.274.834
- Tabungan	5.503.355	5.117.058
- Deposito berjangka	6.744.642	4.265.114
	19.674.372	13.657.006
	115.087.119	123.733.204

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar. Adapun sesuai Peraturan LPS No.2 tahun 2010, simpanan nasabah dijamin oleh LPS jika simpanan tercatat di pembukuan Bank; tingkat suku bunga simpanan tidak melebihi maksimum tingkat suku penjaminan LPS; dan deposan bukan sebagai pihak yang menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		
Foreign currencies (Note 55)		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion. In addition, based on LPS Regulation No.2 year 2010, customer deposit is guaranteed by LPS if deposit is recorded in the Bank's book; deposit interest is not exceeding LPS rate; and the depositor does not do any activity that resulted in unsound of the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah		
- Giro	2,04%	2,88%
- Tabungan	1,73%	2,45%
- Deposito berjangka	3,48%	5,30%
Mata uang asing		
- Giro	0,16%	0,29%
- Tabungan	0,23%	0,29%
- Deposito berjangka	0,42%	1,40%

- c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Simpanan nasabah	<u>2.769.760</u>	<u>2.694.210</u>

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Foreign Currency
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

- c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

Deposits from customers

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah		
- Giro	1.426.885	1.926.976
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	267.057	345.912
- Tabungan	264.848	199.757
	<u>1.958.790</u>	<u>2.472.645</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Giro	14.709	5.080
	<u>1.973.499</u>	<u>2.477.725</u>

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

- a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Deposits and deposits on call -
Savings -
Foreign currencies (Note 55)
Current accounts -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah		
- Call money	2,83%	4,77%
- Giro	2,04%	2,88%
- Tabungan	1,73%	2,45%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	3,48%	5,30%
Mata uang asing		
- Call money	0,07%	0,20%
- Giro	0,16%	0,29%
- Tabungan	0,23%	0,29%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	0,42%	1,40%

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- b. The weighted average effective interest rates per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020

Rupiah	
Call money -	
Current accounts -	
Savings -	
Deposits and <i>deposits on call</i> -	
Foreign Currency	
Call money -	
Current accounts -	
Savings -	
Deposits and <i>deposits on call</i> -	

23. UTANG AKSEPTASI

- a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	30 September/ September 2021
Rupiah	
- Bank lain	307.902
- Debitur	21.992
	329.894
Mata uang asing (Catatan 55)	
- Bank lain	1.669.389
- Debitur	52.510
	1.721.899
Jumlah	2.051.793

23. ACCEPTANCE PAYABLES

- a. By party and currency

	31 Desember/ December 2020
Rupiah	
Other banks -	84.753
Debtors -	33.594
	118.347
Foreign currencies (Note 55)	
Other banks -	1.466.646
Debtors -	12.511
	1.479.157
Total	1.597.504

- b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 September/ September 2021
Rupiah	
- Kurang dari 1 bulan	87.240
- 1 - 3 bulan	55.999
- 3 - 6 bulan	186.655
	329.894
Mata uang asing (Catatan 55)	
- Kurang dari 1 bulan	875.778
- 1 - 3 bulan	535.862
- 3 - 6 bulan	288.149
- 6 - 12 bulan	22.110
	1.721.899
Jumlah	2.051.793

- b. By maturity

	31 Desember/ December 2020
Rupiah	
Less than 1 month -	40.601
1 - 3 months -	48.829
3 - 6 months -	28.917
	118.347
Foreign currencies (Note 55)	
Less than 1 month -	462.453
1 - 3 months -	249.367
3 - 6 months -	758.805
6 - 12 months -	8.532
	1.479.157
Total	1.597.504

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Bank	850.905	849.673	Bank
Entitas Anak	5.499.952	7.063.886	Subsidiary
	6.350.857	7.913.559	
Bank		Bank	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	852.000	852.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(1.095)	(2.327)	Unamortized Bonds issuance cost
Jumlah - neto	850.905	849.673	Total - net
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	55.876	121.535	Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss
Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5.000.000.			In year 2019, the Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I with target fund of Rp5,000,000.
Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Selain itu, Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022.			Regarding the public offering, the Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie A, amounted Rp1,148,000 with fixed interest rate of 7.55% which is payable every three months, and Serie A have matured on 4 June 2020. Moreover, Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie B, amounted to Rp852,000 with fixed interest rate of 8.55% which is payable every three months and will mature on 24 May 2022.
Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.			The first interest payment date is 24 August 2019 for Series A and B.
Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp55.876 dan Rp94.832.			Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 amounted to Rp55,876 and Rp94,832, respectively.
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Obligasi tersebut mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.			As of 30 September 2021 and 31 December 2020, Bonds were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.
Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.			Trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bond Payable

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	5.581.300	7.161.250	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(10.398)	(12.924)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(70.950)	(84.440)	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	5.499.952	7.063.886	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	4.792	10.931	Amortization costs charged to the profit or loss

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V Phase I, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp389.901 dan Rp582.783.

The interest expenses of bonds payable for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 amounted to Rp389,901 and Rp582,783, respectively.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 7,68% dan 8,53%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was 7.68% dan 8.53%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF

b. Public offering of ADMF's debt securities

Pada tanggal 30 September 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2021, ADMF's bonds issued are as follow:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase VI)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Bonds V Phase I)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2020 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Bonds V Phase II)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS		
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				As of 30 September 2021 and 31 December 2020, for the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)				24. BONDS PAYABLE (continued)		
Entitas Anak (lanjutan)				Subsidiary (continued)		
b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)				b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)		
Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:				Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:		
Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V						
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI						
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I						
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II						
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III						
Seri D/Serial D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Seri E/Serial E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV						
Seri B/Serial B	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Seri C/Serial C	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V						
Seri B/Serial B	2019	287.250	8,60%	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase VI						
Seri B/Serial B	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	
Seri C/Serial C	2019	190.000	8.10%	4 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2021 and 31 December 2020, for the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)			24. BONDS PAYABLE (continued)		
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiary (continued)		
b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)			b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)		
Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):			Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):		
Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Bonds V Phase I					
Seri B/Serial B	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ July 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Bonds V Phase II					
Seri A/Serial A	2021	559.000	4,25%	3 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
25. SUKUK MUDHARABAH			25. MUDHARABAH BONDS		
Entitas Anak			Subsidiary		
a. Sukuk Mudharabah ADMF			a. ADMF's Mudharabah Bonds		
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020			
Nilai nominal:			Nominal value:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	-	14.000	Continuing Mudharabah Bonds II Phase II		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	7.000	7.000	Continuing Mudharabah Bonds II Phase III		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	55.000	55.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase I		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	29.000	91.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase II		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	87.000	87.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase III		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	24.000	24.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I	-	200.000	Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	200.000	-	Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II		
Jumlah - neto	402.000	478.000	Total - net		
Dikurangi:			Less:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(206.000)	(276.000)	Current portion		
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	196.000	202.000	Non-current portion		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp23.813 dan Rp28.175.

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 30 September 2021, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Mudharabah Bonds (continued)

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 amounted to Rp23,813 and Rp28,175, respectively.

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 30 September 2021, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

As of 30 September 2021, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2020 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri C/Serial C	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II					
Seri C/Serial C	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III					
Seri B/Serial B	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year)	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV					
Seri B/Serial B	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II					
Seri A/Serial A	2021	134.000	35,42% (setara dengan 4,25% per tahun/ equivalent to 4.25% per year)	3 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ equivalent to 5.50% per year)	23 Juli/ July 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

26. BORROWINGS

By type and currency

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah		
- MUFG Bank, Ltd.	400.000	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	299.791	329.167
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	98.592	236.005
- PT Bank CTBC Indonesia	56.250	-
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	-	300.000
- Citibank, N.A., Indonesia	-	300.000
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	184.722
- PT Bank DKI	-	49.985
- PT Bank Central Asia Tbk	-	41.667
	854.633	1.441.546
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank BNP Paribas (Singapura)	4.252.005	7.510.896
	5.106.638	8.952.442

Rupiah	
- MUFG Bank, Ltd.	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
- PT Bank CTBC Indonesia	-
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	-
- Citibank, N.A., Indonesia	-
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
- PT Bank DKI	-
- PT Bank Central Asia Tbk	-
Foreign currencies (Note 55)	
- Bank BNP Paribas (Singapore)	-

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah 6,95% dan 7,85%.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020 were 6.95% and 7.85%.

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	14 Mei/ May 2019	13 Mei/ May 2021	7,25%	7,25% - 8,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	2.000.000	13 April/ April 2021	13 April/ April 2024	4,90% - 5,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ March 2019	20 Maret/ March 2023	9.15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ July 2020	6 Juli/ July 2022	5,45%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2022	7,35% - 7,45%	7,35% - 9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ May 2019	9 Februari/ February 2022	6,40% - 7,30%	6,25% - 7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	2.500.000	23 Maret/ March 2018	23 September/ September 2021	7,90% - 8,25%	7,90% - 8,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	2.500.000	25 Maret/ March 2019	30 September/ September 2024	-	8,25% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank DKI	I	500.000	19 Desember/ December 2018	20 Februari/ February 2021	-	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000	17 Oktober/ October 2019	17 April/ April 2022	7,15% - 7,23%	7,23% - 7,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	31 Maret/ March 2021	14 Maret/ March 2022	4,35%	5,90% - 6,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.000.000	9 September/ September 2021	20 April/ April 2025	7,40%	7,40%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	10 Mei/ May 2021	10 Mei/ May 2025	-	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	24 Mei/ May 2018	24 November/ November 2021	1,02% - 1,14%	1,10% - 2,90%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD 350.000.000	5 April/ April 2019	5 Oktober/ October 2022	1,01% - 1,14%	1,10% - 2,93%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	USD 300.000.000	17 Januari/ January 2020	17 Juli/ July 2023	1,01% - 1,14%	1,12% - 2,59%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD50.000.000	16 November/ November 2020	20 Mei/ May 2022	4,65%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
MUFG Bank, Ltd. (Singapore)	I	¥30.800.000.000	1 April/ April 2021	3 April/ April 2024	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as *original lenders*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., dan PT Bank BCA Syariah merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), ADMF menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah. Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Singapore), ADMF akan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah melalui MUFG Bank, Ltd (Jakarta). Sampai dengan tanggal 30 September 2021, ADMF belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas pinjaman MUFG Bank, Ltd. (Singapore).

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD297.083.333 dan USD534.583.333, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2021 dan 2020, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), MUFG Bank, Ltd (Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (fasilitas II) dan Citibank, N.A, Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 September 2021, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., dan PT Bank BCA Syariah are revolving working capital facilities.

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), the ADMF receive borrowing in Indonesian Rupiah. For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore), the ADMF will receive borrowing in Indonesian Rupiah through MUFG Bank, Ltd (Jakarta). Until 30 September 2021, the ADMF has not drawdown yet the borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore).

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD297,083,333 and USD534,583,333, including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 38).

For nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Central Asia (facility I), MUFG Bank, Ltd (Singapore), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (facility II) and Citibank, N.A, Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 30 September 2021, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Bank			Bank
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	262.310	335.566	Tax Assessment Letters
Entitas Anak			Subsidiaries
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	336.842	340.710	Tax Assessment Letters
	<u>599.152</u>	<u>676.276</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2020	-	43.019	Corporate Income Tax - 2020
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2021	21.786	-	Corporate Income Tax - 2021
- Pasal 25	15.495	-	Article 25 -
- Pasal 21	26.087	49.155	Article 21 -
- Pajak Penghasilan Lainnya	12.390	18.465	Other Income Taxes -
Pajak Pertambahan Nilai	3.441	4.322	Value Added Tax
	<u>79.199</u>	<u>114.961</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pajak Penghasilan Badan	76.542	173.180	Corporate Income Tax -
- Pasal 21	6.963	6.111	Article 21 -
- Pajak Penghasilan Lainnya	4.052	2.991	Other Income Taxes -
Pajak Pertambahan Nilai	2.917	3.614	Value Added Tax
	<u>90.474</u>	<u>185.896</u>	
	<u>169.673</u>	<u>300.857</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Bank			Bank
Kini	270.932	410.201	Current
Tangguhan	(4.649)	(130.576)	Deferred
Dampak penyesuaian tarif pajak	151.431	186.434	Impact on the rate adjustment
	<u>417.714</u>	<u>466.059</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	183.351	305.894	Current
Tangguhan	52.663	(36.180)	Deferred
Dampak penyesuaian tarif pajak	8.666	47.812	Impact on the rate adjustment
	<u>244.680</u>	<u>317.526</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	454.283	716.095	Current
Tangguhan	48.014	(166.756)	Deferred
Dampak penyesuaian tarif pajak	160.097	234.246	Impact on the rate adjustment
Total	<u>662.394</u>	<u>783.585</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 is as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.131.090	2.324.846	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(304.415)	(382.093)	Income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	1.826.675	1.942.753	Income before tax - Bank
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(694.193)	(750.240)	Equity account of net income of Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	1.132.482	1.192.513	Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	48.096	694.985	Impairment losses on assets and loans written off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(6.479)	(776)	Unrealized Gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	2.210	32.088	Depreciation of fixed assets -
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(27.629)	(140.518)	Deduction of employee benefits -
- Lain-lain	4.932	7.747	Others -
	21.130	593.526	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Penyusutan aset tetap	1.307	2.726	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	76.590	75.785	Others -
	77.897	78.511	
Penghasilan kena pajak	1.231.509	1.864.550	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	270.932	410.201	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(233.651)	(263.502)	Prepaid tax article 25
Utang pajak penghasilan badan (pajak dibayar dimuka)	37.281	146.699	Corporate income tax payable/ (corporate prepaid tax)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 30 September 2021 and 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.131.090	2.324.846	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(37.646)	(31.501)	Income subject to final tax
	2.093.444	2.293.345	
Pajak dihitung pada tarif pajak	460.558	504.536	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan-neto	17.137	17.272	Non deductible expenses-net
Dampak perubahan tarif pajak 22%	-	186.434	Effect of change in tax rate at 22%
Dampak perubahan tarif pajak 20%	151.431	-	Effect of change in tax rate at 20%
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% untuk tahun 2021 dan 25% untuk tahun 2020 - Entitas Anak	24.745	27.662	Permanent differences at 22% for 2021 and 25% for 2020 - subsidiaries
Dampak perubahan tarif pajak 22% - Entitas Anak	-	47.812	Effect of change in tax rate at 22% - subsidiary
Dampak perubahan tarif pajak 20% - Entitas Anak	8.666	-	Effect of change in tax rate at 20% - subsidiary
Lain-lain dan eliminasi	(143)	(131)	Others and elimination
Beban pajak penghasilan	662.394	783.585	Income tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Tax Rate

On 31 March 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No.2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on 16 May 2020 and effective since 18 May 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476.

Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak atas Rp25.771, namun Kantor Pajak menolak permohonan tersebut. Atas penolakan tersebut, Bank telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476.

The Bank has sent refund request letters of Rp25,771, but Tax Office rejected those letters. For this rejection, the Bank has submitted a lawsuit to the tax court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh pasal 26, PPh final pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236. Atas sisa keberatan pajak sebesar Rp230.826, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak, dan sampai dengan laporan ini diterbitkan, pengadilan pajak masih memproses banding tersebut.

Bank telah menerima sejumlah Rp73.236 dari Kantor Pajak atas permohonan keberatan pajak PPh Badan tersebut di atas.

Pada April 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28, Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp20 dari Kantor Pajak dan sisa sebesar Rp8 sedang dilakukan pengecekan kembali oleh Kantor Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada Bulan Maret 2021, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

Penggabungan usaha

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of WHT article 26, FIT article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, WHT article 26, FIT article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

In January 2021, the Bank has received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 withholding tax and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236. The remaining tax objection amounting Rp230,826, Bank has submitted an appeal letter to Tax Court, and until the issuance date of this financial statement, the tax court is still processing the appeal.

The Bank has received the agreed amount of Rp73,236 from the Tax Office on the above CIT objection.

In April 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounting to Rp28, the Bank has received a payment of Rp20 from the Tax Office and the remaining Rp8 is being re-checked by the Tax Office.

Tax audit for the fiscal year 2017

On March 2021, The Bank has received Tax Audit Instruction Letter from Large Taxpayer Regional Office in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.

Merger

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeals of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018.

ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPH Pasal 21, Rp117 untuk PPH Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPH Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPH Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF yaitu sebesar Rp4.407. Dari Rp 4.407 yang dikabulkan, Kantor Pajak telah mengembalikan sebesar Rp 3.868 sedangkan Rp 539 akan diproses pengembaliannya setelah proses peninjauan kembali selesai.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018.

ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the ADMF's objection. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on the ADMF's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of the ADMF's appeal, amounting to Rp4,407. Out of Rp 4.407 granted, Tax Office has refunded Rp 3.868 while the refund process for Rp 539 will be processed for refund after reconsideration request is completed.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Atas porsi yang ditolak sebesar Rp44.967, ADMF telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Atas porsi yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021.

Sampai saat ini, ADMF masih menunggu Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

ADMF menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

d. Aset pajak tangguhan

Bank

30 September/September 2021						
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehen- sif lain/ Credited/ (charged) to other comprehend- sive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	30 September/ September	
1 Januari/ January		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss				
Aset pajak tangguhan:						
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan Penghapusbukuan pinjaman	2.224.800	10.581	-	(131.230)	2.104.151	
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(146.965)	(1.425)	6.077	(372)	(142.685)	
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	429.314	(6.078)	-	(15.543)	407.693	
- Penyusutan aset tetap	26.467	486	-	(3.191)	23.762	
- Lain-lain	(42.369)	1.085	(713)	(2.113)	(45.205)	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.491.247	4.649	5.364	(2.113)	2.347.716	

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

ADMF (continued)

For rejected portion of Rp44,967, the ADMF has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. For accepted portion of Rp 4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and the ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021.

Until now, the ADMF is still waiting for the Tax Court's Decision for the Corporate Income Tax case.

Tax audit for the fiscal year 2017

ADMF received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this consolidated financial statement, the tax audit process is still ongoing.

d. Deferred tax assets

Bank

Deferred tax assets:
Expected credit losses - on assets and loans written off
Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net
Accrued employee - benefits
Depreciation of fixed assets - Others -
Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (continued)

31 Desember/December 2020						
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial implementa- tion PSAK 71	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	-	1.899.494	(313.814)	397.793	2.224.800	Expected credit losses - on assets and loans written off
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(106.154)	(47.582)	5.721	-	(146.965)	Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	20.116	501.280	(81.443)	-	429.314	Accrued employee benefits -
- Penyusutan aset tetap	-	18.144	1.008	-	26.467	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	(1.051)	(46.836)	14.565	-	(42.369)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	(87.089)	2.324.500	(373.963)	397.793	2.491.247	Total deferred tax assets - net

Entitas Anak

Subsidiaries

30 September/September 2021						
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial implementa- tion PSAK 71	30 September/ September	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
- Cadangan piutang lain-lain	-	117.614	-	4.997	67.642	Allowance for other-receivables
- Penyusutan aset tetap	-	(23.403)	-	74	(24.169)	Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	-	230.039	-	(7.654)	224.756	Accrued employee benefits and others
- Promosi	-	75.446	-	(5.897)	68.914	Promotion -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(36.288)	61.171	-	-	24.883	Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	-	2.529	-	(186)	3.753	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	(36.288)	463.396	(8.666)	-	365.779	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2020						
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak Effect of rate changes in tax implementati	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial -on PSAK 71		31 Desember/ December
1 Januari/ January						
Aset pajak tangguhan:						
- Cadangan						
piutang lain-lain	21.929	70.880	-	(13.239)	38.044	117.614
- Penyusutan aset tetap	(19.735)	(7.718)	-	4.050	-	(23.403)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	347.694	(46.590)	(15.812)	(55.253)	-	230.039
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(75)	66	-	9	-	-
- Promosi	74.181	10.167	-	(8.902)	-	75.446
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	51.145	-	10.026	-	-	61.171
- Lain-lain	88	2.453	-	(12)	-	2.529
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	475.227	29.258	(5.786)	(73.347)	38.044	463.396

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut:

	30 September/ September 2021
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasi bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2021, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 30 September 2021 and 31 December 2020 is as follow:

	31 Desember/ December 2020	
	25.000	MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 30 September 2021, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pendapatan diterima dimuka	4.051.794	4.263.381	<i>Unearned income</i>
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.250.848	2.108.362	<i>Provision for employee benefits (Note 43)</i>
Beban yang masih harus dibayar	2.139.101	2.399.509	<i>Accrued expenses</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1.826.522	361.418	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
Utang bunga	300.321	449.912	<i>Interest payables</i>
Liabilitas sewa	235.720	244.063	<i>Lease liabilities</i>
Utang kepada <i>dealer</i>	182.591	259.011	<i>Payable to dealers</i>
Dana setoran	131.118	219.899	<i>Temporary fund</i>
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	102.125	117.315	<i>Expected Credit Losses - off Balance Sheet</i>
Pajak final	34.626	58.179	<i>Final tax</i>
Setoran jaminan	10.929	9.475	<i>Security deposits</i>
Cadangan biaya lainnya	3.243	3.231	<i>Other provisions</i>
Utang kepada <i>merchant</i>	2.197	3.363	<i>Payable to merchants</i>
Utang dividen	770	1.109	<i>Dividend payable</i>
Lain-lain	784.243	663.811	<i>Others</i>
	12.056.148	11.162.038	

Saldo di atas pada tanggal 30 September 2021 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.785.309 dan mata uang asing sebesar Rp270.839 (31 Desember 2020: Rp11.077.701 dan Rp84.337) (Catatan 55).

The above balance as of 30 September 2021 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,785,309 and in foreign currencies of Rp270,839 (31 December 2020: Rp11,077,701 and Rp84,337) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Accrued expenses

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp815.612 (31 Desember 2020: Rp766.721), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp815,612 (31 December 2020: Rp766,721) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Utang kepada *dealer*

Payable to dealers

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Unearned income

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, includes the unearned income, the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

30 September/September 2021

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	711.659.222	7,30%	355.832	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	260.600	0,00%	130	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Herry Hykmanto	350.956	0,00%	175	Herry Hykmanto -
- Heriyanto Agung Putra	207.600	0,00%	103	Heriyanto Agung Putra -
- Rita Mirasari	164.700	0,00%	82	Rita Mirasari -
- Dadi Budiana	272.500	0,00%	136	Dadi Budiana -
- Muljono Tjandra	184.100	0,00%	92	Muljono Tjandra -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100,00%	5.995.577	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2020

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	711.627.422	7,30%	355.814	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Michellina Laksmi Triwardhany	286.500	0,00%	143	Michellina Laksmi Triwardhany -
- Honggo Widjojo Kangmasto	81.800	0,00%	41	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Herry Hykmanto	254.656	0,00%	127	Herry Hykmanto -
- Adnan Qayum Khan	307.000	0,00%	154	Adnan Qayum Khan -
- Heriyanto Agung Putra	141.200	0,00%	71	Heriyanto Agung Putra -
- Rita Mirasari	122.800	0,00%	61	Rita Mirasari -
- Dadi Budiana	176.000	0,00%	88	Dadi Budiana -
- Muljono Tjandra	102.300	0,00%	51	Muljono Tjandra -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100,00%	5.995.577	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	paid-up capital
Total	7.985.971	7.985.971	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
			Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2020	2019
Pembagian dividen tunai	352.630	1.833.030
Pembentukan cadangan umum dan wajib	10.076	40.734
Saldo laba	644.908	2.199.689
	1.007.614	4.073.453

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp352.665 atau Rp36,08 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp10.076.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2021 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 17 Mei 2021 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 3 Juni 2021 adalah sebesar Rp36,08 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp352.630.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 23 Maret 2020, memutuskan pembagian total dividen tunai dan dividen tambahan untuk tahun buku 2019 sebesar 45% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.833.054 atau Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.734.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 3 April 2020 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 3 April 2020 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 24 April 2020 adalah sebesar Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.833.030.

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

*Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings*

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 30 April 2021, approved the total cash dividend distribution for the 2020 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp352,665 or Rp36.08 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp10,076.

Based on the Shareholders Registry as of 17 May 2021 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 17 May 2021 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 3 June 2021 amounted to Rp36.08 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp352,630.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 23 March 2020, approved the total cash dividend and additional dividend distribution for the 2019 financial year of 45% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,833,054 or Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp40,734.

Based on the Shareholders Registry as of 3 April 2020 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 3 April 2020 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2020 amounted to Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,833,030.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 September 2021, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp480.094 (31 Desember 2020: Rp470.018). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

34. PENDAPATAN BUNGA

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020*)</u>
Pinjaman yang diberikan	6.553.068	7.417.810
Pendapatan pembiayaan konsumen	5.024.596	6.076.231
Efek-efek dan tagihan lainnya	528.668	724.529
Obligasi Pemerintah	1.193.271	732.470
Penempatan pada bank lain dan BI	110.556	247.769
	<u>13.410.159</u>	<u>15.198.809</u>

*) Direklasifikasikan kembali (Catatan 60)

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020*)</u>
Biaya perolehan diamortisasi	12.033.532	14.200.811
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.225.078	963.893
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	151.549	34.105
	<u>13.410.159</u>	<u>15.198.809</u>

*) Direklasifikasikan kembali (Catatan 60)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp475.443 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2020: Rp535.140).

35. BEBAN BUNGA

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>
Simpanan nasabah		
- Giro	286.059	410.633
- Tabungan	433.409	603.873
- Deposito berjangka	1.283.877	2.158.673
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	499.652	842.607
Efek yang diterbitkan	467.714	709.649
Beban asuransi penjaminan simpanan	186.026	175.412
	<u>3.156.737</u>	<u>4.900.847</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 30 September 2021, the Bank had general and legal reserves of Rp480,094 (31 December 2020: Rp470,018). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. INTEREST INCOME

Loans
Consumer financing income
Marketable securities and other bills receivable
Government Bonds
Placements with other banks and BI

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss

*) As reclassified (Note 60)

For the nine-month period ended 30 September 2021, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp475,443 was recorded as a deduction from interest income (2020: Rp535,140).

35. INTEREST EXPENSE

Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Borrowings and deposits from other banks
Securities issued
Deposit insurance guarantee expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp203.424 (2020: Rp194.342) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp563.943 (2020: Rp508.831).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp82.389 (2020: Rp111.331).

37. IMBALAN JASA LAIN

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Imbalan administrasi	721.149	742.070
Transaksi kartu kredit	38.597	55.328
Lain-lain	554.643	973.261
	1.314.389	1.770.659

**38. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN
NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA
RUGI - NETO**

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Obligasi Pemerintah dan Efek- efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	(6.507)	(874)
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(183.724)	(59.273)
	(190.231)	(60.147)

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Beban kantor	859.154	932.763
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 18)	307.055	351.297
Sewa	230.623	181.728
Beban amortisasi	163.300	152.124
Komunikasi	133.747	136.671
Iklan dan promosi	103.452	53.949
Beban bunga liabilitas sewa	14.633	18.963
Lain-lain	37.291	35.884
	1.849.255	1.863.379

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the nine-month period ended 30 September 2021, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp203,424 (2020: Rp194,342) and service commissions amounting to Rp563,943 (2020: Rp508,831).

Included in provision and commissions expense for the nine-month period ended 30 September 2021 is credit related provision expense amounting to Rp82,389 (2020: Rp111,331).

37. OTHER FEES

Administration fees
Credit card transactions
Others

**38. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS - NET**

Trading Government bonds and
Marketable securities
(Note 8 and 15)
Derivative instruments (Note 10)

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Office expenses
Depreciation of fixed assets and
right-of-use assets (Note 18)
Rental
Amortization expenses
Communications
Advertising and promotion
Interest expense on lease liabilities
Others

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Gaji dan tunjangan lainnya	3.573.020	3.564.366	Salaries and other allowance
Pendidikan dan pelatihan	20.226	34.880	Education and training
Lain-lain	264.693	249.475	Others
	3.857.939	3.848.721	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

30 September/September 2021			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	31.497	47.129	78.626
Dewan Komisaris	7.966	11.626	19.592
Komite Audit	1.080	393	1.473
	40.543	59.148	99.691
30 September/September 2020			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	31.515	72.614	104.129
Dewan Komisaris	5.339	18.694	24.033
Komite Audit	1.019	360	1.379
	37.873	91.668	129.541

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

30 September/September 2021			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	43.312	71.674	114.986
Dewan Komisaris	12.305	13.613	25.918
Komite Audit	1.319	430	1.749
	56.936	85.717	142.653
30 September/September 2020			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	41.109	104.010	145.119
Dewan Komisaris	9.475	20.869	30.344
Komite Audit	1.233	381	1.614
	51.817	125.260	177.077

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukkan	9.600	27.763
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	5.642	4.233
Lain-lain	83.466	34.151
	98.708	66.147

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	69.477	58.421
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	99	1.962
Kerugian penghapusan aset tetap	536	126
Lain-lain	50.446	95.186
	120.558	155.695

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp7.281 dan Rp8.121.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. NON-OPERATING INCOME

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
	9.600	27.763	Insurance recoveries of loans written off
	5.642	4.233	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
	83.466	34.151	Others
	98.708	66.147	

42. NON-OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
	69.477	58.421	Loss on disposal of foreclosed assets
	99	1.962	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
	536	126	Loss on write-off fixed assets
	50.446	95.186	Others
	120.558	155.695	

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the nine-month period ended 30 September 2021 dan 2020, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp7,281 and Rp8,121, respectively.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiaries

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp15.535 dan Rp16.896.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Samaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	109.995	83.986
Beban jasa lalu	(21.136)	98.693
Beban bunga atas kewajiban	85.974	76.409
	174.833	259.088
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi demografik	1.578	-
Efek perubahan asumsi keuangan	78.874	133.025
Efek penyesuaian pengalaman	10.982	(38.078)
	91.434	94.947
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	266.267	354.035

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo pada awal tahun	1.223.346	948.085
Beban jasa kini	109.995	83.986
Beban jasa lalu	(21.136)	98.693
Beban bunga	85.974	76.409
Imbalan yang dibayar	(106.590)	(78.774)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi demografik	1.578	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	78.874	133.025
Penyesuaian pengalaman	10.982	(38.078)
Saldo pada akhir tahun	1.383.023	1.223.346

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

For the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp15,535 and Rp16,896, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2020 and 2019 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Samaja, FSAI, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest on obligation
Recognized in other comprehensive income
- Effect of demographic assumption changes
Effect of financial assumption changes
Effect of experience adjustment
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in demographic assumptions
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,25%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	7,00%
Asumsi demografi:		
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2011

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Economic assumptions:			
Annual discount rate -			
Annual basic salary growth rate -			
Economic assumptions:			
Mortality rate -			
Disability rate -			

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/December 2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(79.477)	88.585	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	87.611	(80.164)	Annual salary growth rate
	31 Desember/December 2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.788)	79.895	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	79.706	(72.965)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 15 Januari 2021 dan 10 Januari 2020.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 are in accordance with the independent actuarial report dated 15 January 2021 and 10 January 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Samaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	64.033	53.723
Beban bunga atas kewajiban	49.418	45.328
	<u>113.451</u>	<u>99.051</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi demografik	297	-
Efek perubahan asumsi keuangan	(62.211)	69.343
Efek penyesuaian pengalaman	(9.958)	7.515
	<u>(71.872)</u>	<u>76.858</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>41.579</u>	<u>175.909</u>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo pada awal tahun	640.408	473.271
Beban jasa kini	64.033	53.723
Beban bunga	49.418	45.328
Imbalan yang dibayar	(18.918)	(8.772)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi demografik	297	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	(62.211)	69.343
Penyesuaian pengalaman	(9.958)	7.515
Saldo pada akhir tahun	<u>663.069</u>	<u>640.408</u>

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiaries

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2020 and 2019 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Samaja, FSAI, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Interest on obligation
Recognized in other comprehensive income
Effect of demographic assumption changes
Effect of financial assumption changes
Effect of experience adjustment
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in demographic assumptions
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Define benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,75%	Annual discount rate -
	3% untuk tahun pertama, 5,75% untuk tahun kedua dan ketiga, 9% untuk tahun-tahun berikutnya/3% for the first year, 5.75% for second and third year, 9% for the following years		
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun		9,50%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2011	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/December 2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.077)	82.804	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	95.091	(83.007)	Annual salary growth rate -
	31 Desember/December 2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(69.610)	81.152	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	95.696	(83.731)	Annual salary growth rate -

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 14 Januari 2021 dan 10 Januari 2020.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2020 and 2019 was in accordance with the independent actuarial report dated 14 January 2021 and 10 January 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan) **43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Diakui pada Laba Rugi			Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	5.932	-	Current service cost
Beban jasa lalu	(405)	13.530	Past service cost
Beban bunga atas kewajiban	922	-	Interest on obligation
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lain	1.166	-	Remeasurement of other long term benefits
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	7.615	13.530	Total recognized in statement of profit or loss

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo pada awal tahun	13.530	-	Balance at beginning year
Beban jasa kini	5.932	-	Current service cost
Beban jasa lalu	(405)	13.530	Past service cost
Beban bunga	922	-	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(1.514)	-	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi demografik	(3)	-	Change in demographic assumptions
Perubahan dalam asumsi keuangan	909	-	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	260	-	Experience adjustment
Saldo pada akhir tahun	19.631	13.530	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2020 and 2019:

31 Desember/December 2020				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(909)	993	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	976	(911)	Annual salary growth rate
31 Desember/December 2019				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(626)	686	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	681	(633)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Diakui pada Laba Rugi			Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	5.099	4.919	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	3.027	3.159	Interest on obligation
Efek perubahan asumsi demografik	(25)	-	Effect of demographic assumption changes
Efek perubahan asumsi keuangan	(3.055)	2.596	Effect of financial assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	558	(2.490)	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	5.604	8.184	Total recognized in statement of profit or loss

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo pada awal tahun	40.968	36.613	Balance at beginning year
Beban jasa kini	5.099	4.919	Current service cost
Beban bunga	3.027	3.159	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(3.933)	(3.829)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi demografik	(25)	-	Change in demographic assumptions
Perubahan dalam asumsi keuangan	(3.055)	2.596	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	558	(2.490)	Experience adjustment on obligation
Saldo pada akhir tahun	42.639	40.968	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/December 2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.082)	2.297	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.226	(2.095)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (ADMF) (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Subsidiary (ADMF) (continued)

31 Desember/December 2019				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.070)	2.283	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.223	(2.056)	Annual salary growth rate

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries For the nine-month period ended 30 September 2021 and 31 December 2020:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	2.108.362	1.918.252	Beginning balance
Beban periode berjalan - neto	255.783	301.503	Current period expenses - net
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	-	19.562	Other comprehensive income during the period
Pembayaran kepada karyawan	(113.297)	(130.955)	Payment to employees
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.250.848	2.108.362	Liability recognized in consolidated statement of financial position

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 6,44 tahun - 11,88 tahun (31 Desember 2019: 7,73 tahun - 14,46 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 6.44 years - 11.88 years (31 December 2019: is 7.73 years - 14.46 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan masing-masing pada tanggal 23 Desember 2019 dengan masa tunggu 3 tahun.

Sebagai bagian dari program retensi berkelanjutan, Bank kembali meluncurkan program serupa, pada tanggal 15 Desember 2020 dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran akan dilakukan 100% di tahun ketiga.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp47.758 (2020: Rp66.859).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 23 December 2019 with 3 years vesting period.

As part of continuous retention program, the Bank has launched a similar program on 15 December 2020, with 3 years period and the payment will be done 100% in the third year.

For the nine-month period ended 30 September 2021 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp47,758 (2020: Rp66,859).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.408.961	1.476.694
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	144,16	151,09
Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.		

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	258.367	260.033
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.542.598	1.067.395
Jumlah liabilitas komitmen	1.800.965	1.327.428
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	1.079.643	229.299
Jumlah tagihan kontinjensi	1.079.643	229.299
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.506.590	4.874.531
- Standby letters of credit	1.124.600	182.967
Jumlah liabilitas kontinjensi	5.631.190	5.057.498
Liabilitas kontinjensi - neto	4.551.547	4.828.199
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	6.352.512	6.155.627

Commitment liabilities
Unused loan facilities to debtors
Outstanding irrevocable letters of credit
Total commitment liabilities

Contingent receivables
Guarantee from other banks -
Total contingent receivables

Contingent liabilities
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total contingent liabilities
Contingent liabilities - net

Commitment liabilities and contingent liabilities - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2021 and 31 December 2020, for the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)			46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)		
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities		
a. Berdasarkan jenis dan mata uang			a. By type and currency		
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020			
Rupiah			Rupiah		
Irrevocable letters of credit			Outstanding irrevocable		
yang masih berjalan:			letters of credit:		
- L/C dalam negeri	176.966	126.978	Domestic L/C -		
Fasilitas kredit kepada debitur			Unused loan facilities		
yang belum digunakan	258.367	260.033	to debtors		
	435.333	387.011			
Mata uang asing			Foreign currencies		
Irrevocable letters of credit			Outstanding irrevocable		
yang masih berjalan:			letters of credit:		
- L/C dalam negeri	30.460	23.126	Domestic L/C -		
- L/C luar negeri	1.335.172	917.291	Foreign L/C -		
	1.365.632	940.417			
Jumlah	1.800.965	1.327.428	Total		
b. Berdasarkan kolektibilitas BI			b. By BI collectability		
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020			
Lancar	1.796.512	1.326.599	Current		
Dalam perhatian khusus	4.453	829	Special mention		
Jumlah	1.800.965	1.327.428	Total		
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities		
a. Berdasarkan jenis dan mata uang			a. By type and currency		
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020			
Rupiah			Rupiah		
Garansi yang diterbitkan			Guarantees issued in the		
dalam bentuk:			form of:		
- Garansi bank	4.321.939	4.661.901	Bank guarantees -		
- Standby letters of credit	493.757	159.751	Standby letters of credit -		
	4.815.696	4.821.652			
Mata uang asing			Foreign currencies		
Garansi yang diterbitkan			Guarantees issued in the		
dalam bentuk:			form of:		
- Garansi bank	184.651	212.630	Bank guarantees -		
- Standby letters of credit	630.843	23.216	Standby letters of credit -		
	815.494	235.846			
Jumlah	5.631.190	5.057.498	Total		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Lancar	5.630.259	5.056.288
Dalam perhatian khusus	931	637
Diragukan	-	573
Jumlah	5.631.190	5.057.498

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

b. By BI collectibility

Current
Special mention
Doubtful
Total

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/ <i>Loans and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, simpanan dana, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, deposit fund, derivative payable, acceptance payable, borrowings, subordinated loan and other liabilities</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Aset lain-lain, utang obligasi, dan liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, bonds payable, and other liabilities</i>
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/ <i>Owned by Commissioner's family</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
Morgan Stanley & Co. International plc	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Tagihan derivatif dan Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payable and derivative liabilities</i>
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Penempatan dana dan simpanan dana/ <i>Fund placements and deposit fund</i>
PT U Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Pengambilalihan piutang pembiayaan/ <i>Take-over of financing receivables</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi / <i>Owned by associate entity</i>	Aset lain-lain dan Liabilitas lain-lain/ <i>Other assets and other liabilities</i>

^{*)} Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2021 and 31 December 2020, for the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)		47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset			Assets
Giro pada bank lain - neto			Current accounts with other banks - net
MUFG Bank, Ltd.	134.571	5.208	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	138	-	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	134.709		
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,00%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Morgan Stanley & Co International, Ltd.	371	-	Morgan Stanley & Co International, Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	-	Percentage to total assets
Pinjaman yang diberikan - neto			Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci	28.020	25.512	Commissioners and key management
PT JACCS MPM Finance Indonesia	-	15.853	PT JACCS MPM Finance Indonesia
	28.020	41.365	
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,02%	Percentage to total assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	164.579	71.567	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	7.109	-	PT Zurich General Takaful Indonesia
	171.688	71.567	
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,04%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	160.052	76.370	Current Accounts
Tabungan	149.719	112.940	Savings
Deposito berjangka	97.012	108.771	Time deposits
	406.783	298.081	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,28%	0,19%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposit for other banks
MUFG Bank, Ltd.	67.795	78.494	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	1	-	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	67.796	78.494	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,05%	Percentage to total liabilities
Utang akseptasi			Acceptance payables
MUFG Bank, Ltd.	337.011	171.743	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,24%	0,11%	Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Liabilitas (lanjutan)		
Liabilitas derivatif		
Morgan Stanley & Co International, Ltd.	632	22
MUFG Bank, Ltd.	27	3
	<u>659</u>	<u>25</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
Utang obligasi		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	270.000	430.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,19%</u>	<u>0,27%</u>
Pinjaman yang diterima		
MUFG Bank, Ltd.	400.000	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,28%</u>	<u>-</u>
Pinjaman Subordinasi		
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.467.700	1.558.561
PT Zurich General Takaful Indonesia	22.529	-
MUFG Bank, Ltd.	1.211	178
PT General Integrated Company	135	96
	<u>1.491.575</u>	<u>1.558.835</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,04%</u>	<u>0,99%</u>

Liabilities (continued)

Derivative liabilities

Morgan Stanley & Co
International, Ltd.
MUFG Bank, Ltd.

Percentage to total liabilities

Bonds payable

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Percentage to total liabilities

Borrowings

MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total liabilities

Subordinated Loan

MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total liabilities

Accruals and other liabilities

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.
PT General Integrated Company

Percentage to total liabilities

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Pendapatan dan beban		
Pendapatan bunga		
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.394	1.243
PT JACCS MPM Finance Indonesia	508	2.335
MUFG Bank, Ltd.	2	8.745
PT General Integrated Company	-	42
	<u>1.904</u>	<u>12.365</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,01%</u>	<u>0,08%</u>

Income and expenses

Interest income

Commissioners, directors, and
key management personnel
PT JACCS MPM Finance Indonesia
MUFG Bank, Ltd.
PT General Integrated Company

Percentage to total interest income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	30 September/ September 2021	47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)	30 September/ September 2020	
Pendapatan dan beban (lanjutan)				Income and expenses (continued)
Beban bunga				Interest expense
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	20.878	36.098		PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	14.126	2.391		MUFG Bank, Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.530	8.105		Commissioners, directors, and key management personnel
PT Zurich General Takaful Indonesia	1.157	-		PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Guna Dharma	35	-		PT Guna Dharma
PT General Integrated Company	5	34		PT General Integrated Company
PT JACCS MPM Finance Indonesia	1	-		PT JACCS MPM Finance Indonesia
	39.732	46.628		
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,26%	0,95%		Percentage to total interest expense
Imbalan jasa lain				Other fees
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	56.025	56.025		PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	4,26%	3,16%		Percentage to total other fees
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:				Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	334.154	364.966		Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	96.805	100.927		Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	41.456	28.235		Other long-term employee benefits
	472.415	494.128		
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	12,25%	12,84%		Percentage to total salaries and employee benefits

Pada tanggal 16 April 2021, ADMF telah menandatangani Perjanjian jual beli (CSA) dengan PT U Finance Indonesia (U Finance) sehubungan dengan pengambilalihan piutang pembiayaan U Finance oleh ADMF dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp677.293.

On 16 April 2021, ADMF has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with PT U Finance Indonesia (U Finance), in connection with the take-over of financing receivables from U Finance by ADMF with the agreed purchase price is Rp677,293.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 30 September 2021 and 31 December 2020, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	467.686	479.861
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	(9.051)
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(244)
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	59.735	81.328
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	10.203	(5.032)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	4.446
Pembagian dividen	(40.681)	(83.622)
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	496.943	467.686

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests at the beginning of year
Effect of initial implementation PSAK 71
Impact of tax rate adjustment
Net income for the period attributable to non-controlling interests
Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Dividend distribution
Non-controlling interests at the end of period

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	30 September/September 2021			
	Retail ⁽¹⁾	Wholesale ⁽²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	6.969.287	3.284.135	10.253.422	Net interest income
Pendapatan selain bunga	1.470.754	1.170.446	2.641.200	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	8.440.041	4.454.581	12.894.622	Total operating income
Beban operasional	(6.204.608)	(783.674)	(6.988.282)	Operating expenses
Beban atas kredit	(3.289.290)	(464.110)	(3.753.400)	Cost of credit
Beban bukan operasional - neto	(23.738)	1.888	(21.850)	Non-operating expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan			2.131.090	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(662.394)	Income tax expense
Laba bersih			1.468.696	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

30 September/September 2021					
	Retail¹⁾	Wholesale²⁾	Jumlah/Total		
Aset Segmen:				Segment Assets:	
Pinjaman yang diberikan,				Loans, consumer financing	
piutang pembiayaan konsumen				receivables, and investment in	
, piutang sewa pembiayaan				finance leases excluding	
tidak termasuk piutang bunga	70.944.643	56.338.936	127.283.579	interest receivables	
Aset treasuri	-	47.428.186	47.428.186	Treasury assets	
	<u>70.944.643</u>	<u>103.767.122</u>	<u>174.711.765</u>		
Aset yang tidak dapat dialokasi			13.568.654	Unallocated assets	
Jumlah aset			<u>188.280.419</u>	Total assets	
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:	
Pendanaan	79.407.995	37.652.996	117.060.991	Funding	
Liabilitas treasuri	-	11.934.530	11.934.530	Treasury liabilities	
	<u>79.407.995</u>	<u>49.587.526</u>	<u>128.995.521</u>		
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			14.528.346	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas			<u>143.523.867</u>	Total liabilities	
30 September/September 2020¹⁾					
	Retail¹⁾	Wholesale²⁾	Jumlah/Total		
Hasil Segmen				Segment Results	
Pendapatan bunga neto	7.324.399	2.973.563	10.297.962	Net interest income	
Pendapatan selain bunga	2.654.155	719.319	3.373.474	Non-interest income	
Jumlah pendapatan operasional	9.978.554	3.692.882	13.671.436	Total operating income	
Beban operasional	(6.340.185)	(755.422)	(7.095.607)	Operating expenses	
Beban atas kredit	(3.642.869)	(518.566)	(4.161.435)	Cost of credit	
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(55.382)	(34.166)	(89.548)	Non-operating income and Expenses - net	
Laba sebelum pajak penghasilan			2.324.846	Income before income tax	
Beban pajak penghasilan			(783.585)	Income tax expense	
Laba bersih			<u>1.541.261</u>	Net income	

^{*)} Direklasifikasikan kembali (Catatan 60)

^{*)} As reclassified (Note 60)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

		31 Desember/December 2020				
		Retail ¹⁾	Wholesale ²⁾	Jumlah/Total		
Aset Segmen:					Segment Assets:	
Pinjaman yang diberikan,					Loans, consumer financing	
piutang pembiayaan konsumen,					receivables, and investment in	
piutang sewa pembiayaan					finance leases excluding	
tidak termasuk piutang bunga	80.542.772	53.618.206	134.160.978		interest receivables	
Aset tresuri	-	54.349.184	54.349.184		Treasury assets	
	80.542.772	107.967.390	188.510.162			
Aset yang tidak dapat dialokasi			12.379.906		Unallocated assets	
Jumlah aset			200.890.068		Total assets	
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:	
Pendanaan	85.683.713	40.527.490	126.211.203		Funding	
Liabilitas tresuri	-	17.419.000	17.419.000		Treasury liabilities	
	85.683.713	57.946.490	143.630.203			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.684.366		Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas			157.314.569		Total liabilities	

¹⁾ Retail terdiri dari usaha kecil dan menengah, bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

²⁾ Wholesale terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

¹⁾ Retail consists of small, medium enterprise, micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.

²⁾ Wholesale consists of commercial, corporate banking, financial institution, and treasury.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

The Bank implements the risk management which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e stated below. The explanation present information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages risk management for other risks, namely Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomerate, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Sejak bulan Maret 2020, penyebaran COVID-19 telah berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, Bank melakukan pemantauan secara ketat atas dampak dari COVID-19. Bank telah mengeluarkan memo terkait pelaksanaan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Memo ini berlaku efektif mulai April 2020 dan dampaknya sudah mulai terlihat sejak akhir kuartal kedua tahun 2020.

Since March 2020, the spread of COVID-19 had a direct or indirect impact on the economy in Indonesia. Therefore, the Bank conducts strict monitoring on the impact of COVID-19. The Bank has issued a memo related to the implementation of POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of COVID-19. This memo is effective in April 2020 and its impact has begun to be seen since end of second quarter of 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Di bulan September 2021, OJK menerbitkan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang Perubahan kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Bank Saat ini sedang melakukan review terhadap dampak dari penerapan POJK No.17/POJK.03/2021, dan bila diperlukan akan melakukan update terhadap kebijakan Bank dan Entitas Anak terkait pelaksanaan POJK tersebut.

Dampak terhadap bisnis

Wabah COVID-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Wabah telah menyebabkan gangguan pada nasabah, pemasok, dan staf Bank dan Entitas Anak. Sejumlah wilayah tempat kami beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi. Pembatasan ini ditentukan oleh pemerintah wilayah masing-masing, termasuk melalui penerapan tenaga darurat. Dampak dari pembatasan ini, termasuk pencabutan pembatasan selanjutnya, dapat berbeda dari wilayah ke wilayah yang lain. Banyak dari staf Bank dan Entitas Anak terus memberikan layanan penting di cabang, pusat kontak dan layanan, dan di kantor, seluruhnya dengan langkah-langkah keamanan yang ditingkatkan, dan telah melengkapi sebagian besar staf untuk bekerja secara remote.

Bank dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar. Bank juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

Sebuah dampak langsung terhadap finansial dari wabah ini adalah peningkatan KKE, didorong oleh pemburuan kualitas portfolio debitur dan perubahan kondisi ekonomi sesuai kondisi pandemic COVID19. Wabah ini telah menyebabkan melemahnya PDB, sebagai salah satu faktor makroekonomi yang digunakan pada perhitungan KKE, dan kemungkinan skenario makroekonomi yang lebih buruk setidaknya untuk jangka pendek secara substansial lebih tinggi daripada pada 31 Desember 2019. Dampaknya akan berbeda-beda misalkan pada sektor ekonomi, dengan risiko yang tinggi pada sektor minyak dan gas, transportasi dan konsumen diskresioner yang diamati pada tahap pertama wabah. Dampak wabah terhadap prospek bisnis jangka panjang di sektor ini tidak pasti dan dapat menyebabkan beban KKE yang signifikan, yang mungkin tidak sepenuhnya ditangkap pada teknik pemodelan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

In September 2021, OJK issued POJK No.17/POJK.03/2021 concerning The Second Amendments to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of COVID-19 Spread. The Bank is currently reviewing the impact of POJK No.17/POJK.03/2021, and if necessary, it will update the policy of the Bank and Subsidiary regarding the implementation of that POJK.

Impact on business

The outbreak of COVID-19 has had, and continues to have, a material impact on businesses around the world and the economic environments in which they operate. The outbreak has caused disruption to the Bank's and Subsidiary's customer, suppliers and staff. A number of jurisdictions in which we operate have implemented severe restrictions on the movement of populations, with a resultant significant impact on economic activity. These restrictions are being determined by the governments of individual jurisdictions, including through the implementation of emergency powers. The impacts of these restrictions, including the subsequent lifting of restrictions, may vary from jurisdiction to jurisdiction. Many of the Bank's and Subsidiary's staff has continued to provide critical services in branches, contact and service centers, and in offices, all with heightened safety measures, and we have equipped the majority of our staff to work remotely.

The Bank and Subsidiary has also made loan restructured to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty. These measures have been well received and we remain responsive to our customers' changing needs. The Bank is also aligning with the OJK regulation related to relaxation during pandemic condition.

An immediate financial impact of the outbreak is an increase in ECL, driven by deteriorating of debtor portfolio quality and change in the economic during COVID19 pandemic conditions. The outbreak has led to a weakening in GDP, that it is one of macroeconomic factors used for calculation ECL, and the probability of a more adverse macroeconomic scenario for at least the short term is substantially higher than at 31 December 2019. Furthermore, the impact will vary example at sectors of the economy, with heightened risk to the oil and gas, transport and discretionary consumer sectors being observed in the first stages of the outbreak. The impact of the outbreak on the long-term prospects of businesses in these sectors is uncertain and may lead to significant ECL charges on specific exposures, which may not be fully captured by ECL modelling techniques.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dampak terhadap bisnis (lanjutan)

Jika wabah COVID-19 terus menyebabkan gangguan pada aktivitas ekonomi secara global hingga tahun 2021, mungkin ada dampak negatif lebih lanjut pada pendapatan karena volume pinjaman dan transaksi yang lebih rendah. Suku bunga yang lebih rendah juga akan berdampak negatif pada pendapatan bunga bersih dan mungkin juga ada dampak buruk pada aset keuangan lain Bank dan Entitas Anak.

Metodologi

Terkait dengan kondisi pandemi Bank dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan KKE. Bank dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada KKE secara konsensus, dengan skenario alternatif atau tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi KKE di mana, menurut manajemen, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

Deskripsi atas skenario ekonomi

Wabah COVID-19 telah dan terus memberikan dampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Sehubungan dengan hal ini, manajemen telah mencatat perluasan yang signifikan dari distribusi perkiraan ekonomi. Mengingat dampak ekonomi yang berubah dengan cepat, termasuk tindakan bantuan pemerintah yang substansial serta tindakan dukungan dibanyak negara, manajemen telah membuat berbagai penilaian untuk mencerminkan rentang hasil pada tanggal pelaporan dengan sebaik-baiknya. Bank dan Entitas Anak telah membentuk tiga skenario ekonomi yang dihasilkan secara internal (baseline, baik dan buruk) berdasarkan durasi dan tingkat keparahan dampak ekonomi di berbagai pasar, respon fiskal dan kebijakan, serta perubahan rasio PDB (produk domestik bruto). Skenario COVID-19 ini telah dibuat untuk masing-masing pasar utama Bank dan Entitas Anak dan telah dihitung probabilitasnya serta ditambahkan dalam perhitungan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Impact on business (continued)

Should the COVID-19 outbreak continue to cause disruption to economic activity globally through 2021, there could be further adverse impacts on income due to lower lending and transaction volumes. Lower interest rates globally will also negatively impact net interest income and there could also be adverse impacts on other financial assets of the Bank and Subsidiary.

Methodology

In relation to pandemic condition, the Bank and Subsidiary adjust macro economic scenario for ECL calculation methodology. The Bank and Subsidiary continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted ECL, with alternative or additional scenarios and management's adjustments supplementing this ECL where, in management's opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

Economic scenarios incorporating the economic impacts of COVID-19

The outbreak of COVID-19 has had, and continues to have, a material impact on businesses around the world and the economic environments in which the Bank and Subsidiary operates. In light of this, management has noted a significant broadening of the distribution of economic forecasts. Given the rapidly changing economic impact, including the initiation of substantial government relief actions and support measures in many countries, management has made various judgements to best reflect the range of outcomes at the reporting date. The Bank and Subsidiary has formed three internally generated economic scenarios (baseline, best and worst) based on the duration and severity of economic impacts across various markets, fiscal and policy responses also change in GDP (gross domestic product). These COVID-19 scenarios have been generated for each of the Bank and Subsidiary key markets and its probability have been weighted and included in the calculation of ECL.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Integrated Risk dan anggotanya terdiri dari Direksi yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director to develop the risk management strategy and policy, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improve the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Director who represents Subsidiaries and Sister Companies and related Executive Officers as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Risiko Terintegrasi. Unit kerja Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko secara terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, dan keamanan informasi dan data dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur *Integrated Risk* dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan yang baru dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Perusahaan Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Risiko Terintegrasi telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk per masing-masing tipe risiko. Pada tahun ini, seluruh materi pelatihan telah dikaji ulang dan pelatihan akan dilaksanakan secara virtual maupun melalui *e-learning*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk working unit. Integrated Risk working unit is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, and information and data security under one umbrella. This working unit is led by the Integrated Risk Director and fully supported with experienced risk managers. It is a centralized and independent working unit, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the new structure of Financial Conglomerate where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the bank and financial conglomerate is differentiated into 2 documents i.e. Risk Management Policy Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Group Financial Conglomerate which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomerate. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. This year, all training materials have been reviewed and will be performed through online classroom and e-learning.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("Recovery Plan") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja Kredit yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit kerja Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 about Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company that issued in 2017, the Bank implements the Sustainable Finance starting from 1 January 2019.

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established Credit working unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Risk working unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat Internal Rating atau Scorecard untuk debitur dan dipetakan ke dalam Danamon Rating Scale (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang di gunakan untuk proses kredit, portofolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, Standby LC/Bank Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) to be applied in all lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:		
Giro pada Bank Indonesia	3.308.741	2.185.998
Giro pada bank lain - neto	2.623.991	4.417.073
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.064.647	7.303.551
Efek-efek - neto		
Nilai wajar melalui laba rugi	4.341	5.208
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.400.595	3.334.669
Biaya perolehan diamortisasi	1.401.438	1.349.394
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.026.309	12.126.419
Obligasi Pemerintah		
Nilai wajar melalui laba rugi	1.439.059	2.758.074
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.639.432	22.776.561
Tagihan derivatif	170.255	362.482
Pinjaman yang diberikan - neto	100.077.976	103.937.018
Piutang pembiayaan konsumen - neto	20.494.796	22.605.362
Piutang sewa pembiayaan - neto	248.988	246.644
Tagihan akseptasi - neto	2.048.823	1.592.400
Investasi dalam saham	95.344	107.213
Investasi pada entitas asosiasi	931.915	924.518
Aset lain-lain - neto	2.956.301	2.201.080
Total	176.932.951	188.233.664
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	258.367	260.033
<i>Irrevocable Letters of Credit</i>		
yang masih berjalan	1.542.598	1.067.395
Garansi yang diterbitkan	5.631.190	5.057.498
	7.432.155	6.384.926
Jumlah	184.365.106	194.618.590

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	Consolidated Statements of Financial Position:
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks - net	
Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Marketable securities - net	
Fair value through profit or loss	
Fair value through other comprehensive income	
Amortized cost	
Securities purchased under resale agreements	
Government bonds	
Fair value through profit or loss	
Fair value through other comprehensive income	
Derivative receivables	
Loans - net	
Consumer financing receivables - net	
Finance lease receivables - net	
Acceptance receivables - net	
Investments in shares	
Investment in associate	
Other assets - net	
Total	
Commitments and Contingencies:	
Unused loan facilities	
Outstanding irrevocable Letters of Credit	
Guarantees issued	
Total	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Agunan Tunai	1.698.790	1.689.229
Aset Tetap	33.811.392	36.613.362
Lain-lain	14.129.133	13.996.899
Jumlah	49.639.315	52.299.490

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
	1.698.790	1.689.229	Cash Collateral
	33.811.392	36.613.362	Fixed Assets
	14.129.133	13.996.899	Others
	49.639.315	52.299.490	Total

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan tingkat risiko:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The following table presents the financial assets as of 30 September 2021 and 31 December 2020 based on risk rate:

30 September/September 2021								
Konvensional/Conventional		Grade 26-28: kredit		Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total	
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23- 25: risiko tinggi/ Grade 23- 25: high risk	Bermasalah/ Grade 26- 28: non- performing loan						
Giro pada BI	3.308.741	-	-	-	-	-	3.308.741	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	2.626.166	-	-	-	-	(2.175)	2.623.991	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	7.064.750	-	-	-	-	(103)	7.064.647	Placements with other banks and BI
Efek-efek	4.823.910	-	-	-	-	(17.536)	4.806.374	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.026.309	-	-	-	-	-	1.026.309	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	31.078.491	-	-	-	-	-	31.078.491	Government Bonds
Tagihan derivatif	170.255	-	-	-	-	-	170.255	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	86.061.862	6.306.004	5.364.283	7.366.599	-	(5.020.772)	100.077.976	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	13.078.554	5.325.712	672.694	2.848.852	-	(1.431.016)	20.494.796	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	207.134	46.481	4.881	-	-	(9.508)	248.988	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	2.051.793	-	-	-	-	(2.970)	2.048.823	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	95.344	-	95.344	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	931.915	-	931.915	Investments in associate
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.974.172	(17.871)	2.956.301	Other assets
151.497.965	11.678.197	6.041.858	10.215.451	4.001.431	(6.501.951)	176.932.951		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

31 Desember/December 2020								
Konvensional/Conventional								
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23- 25: risiko tinggi/ Grade 23- 25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26- 28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total	
Giro pada BI	2.185.998	-	-	-	-	-	2.185.998	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	4.418.587	-	-	-	-	(1.514)	4.417.073	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	7.304.063	-	-	-	-	(512)	7.303.551	Placements with other banks and BI
Efek-efek	4.701.111	-	-	-	-	(11.840)	4.689.271	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	-	-	-	-	12.126.419	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	25.534.635	-	-	-	-	-	25.534.635	Government Bonds
Tagihan derivatif	362.482	-	-	-	-	-	362.482	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	-	(5.454.977)	103.937.018	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	-	(1.911.216)	22.605.362	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	235.665	10.875	5.851	-	-	(5.747)	246.644	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.597.504	-	-	-	-	(5.104)	1.592.400	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	107.213	-	107.213	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	924.518	-	924.518	Investments in associate
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.236.075	(34.995)	2.201.080	Other assets
	168.343.077	9.747.402	4.714.312	9.586.972	3.267.806	(7.425.905)	188.233.664	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Terkait dengan dampak dari pandemi COVID-19, Bank juga melakukan *Thematic stress test* kredit untuk menilai dampak COVID-19 terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank. Related to the impact of the COVID-19 pandemic, the Bank also conducts a *Thematic credit stress test* to assess the impact of COVID-19 to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

30 September/September 2021						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	3.308.741	-	-	3.308.741	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.623.991	-	2.623.991	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	6.855.932	208.715	-	7.064.647	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.321.483	-	1.484.891	-	4.806.374	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.026.309	-	-	1.026.309	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	31.078.491	-	-	31.078.491	Government Bonds
Tagihan derivatif	57.258	7.306	105.665	26	170.255	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	59.671.779	7.970.138	3.996.965	28.439.094	100.077.976	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	638.844	-	-	19.855.952	20.494.796	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	205.993	-	-	42.995	248.988	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.982.947	-	65.876	-	2.048.823	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	92.964	-	95.344	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	931.915	-	-	-	931.915	Investments in associate
Aset lain-lain - neto	842.973	1.863.216	22.180	227.932	2.956.301	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	6.197.066	-	991.200	243.889	7.432.155	Commitments and contingencies
Jumlah	73.852.638	52.110.133	9.592.447	48.809.888	184.365.106	Total
%	40%	28%	5%	26%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2020						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	2.185.998	-	-	2.185.998	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	4.417.073	-	4.417.073	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	7.170.728	132.823	-	7.303.551	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.361.845	-	1.327.426	-	4.689.271	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	12.126.419	-	-	12.126.419	Securities purchased Under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	25.534.635	-	-	25.534.635	Government Bonds
Tagihan derivatif	84.016	-	261.940	16.526	362.482	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – neto	61.770.619	6.984.852	4.499.984	30.681.563	103.937.018	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	695.070	-	-	21.910.292	22.605.362	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	205.205	-	-	41.439	246.644	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.435.960	5.638	40.466	110.336	1.592.400	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	104.833	-	107.213	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	-	-	-	924.518	Investments in associate
Aset lain-lain - neto	771.161	1.074.494	89.697	265.728	2.201.080	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	5.161.790	-	151.519	1.071.617	6.384.926	Commitments and contingencies
Jumlah	74.412.564	55.082.764	11.025.761	54.097.501	194.618.590	Total
%	38%	28%	6%	28%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- v. *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

30 September/September 2021						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	170.255	-	170.255	(38.320)	-	131.935 <i>Derivative assets</i>
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	301.140	-	301.140	(38.320)	-	262.820 <i>Derivative liabilities</i>
31 Desember/December 2020						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	362.482	-	362.482	(17.302)	-	345.180 <i>Derivative assets</i>
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	674.240	-	674.240	(17.302)	-	656.938 <i>Derivative liabilities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK71

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD Pool mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara Individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabels makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variable, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portofolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK71 Implementation

Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK71 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follow:

- 1) *Collective calculation*, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (*probability default*) model for each debtor. Also the LGD/LGD Pool Model considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (*Exposure at Default*) is including all assets *On & Off Balance sheet*.
- 2) *Individual calculations*, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or *Collateral* approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK71 principles, Bank also define Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. Bank define the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 71 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kondisi Pandemi

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan jangka menengah (*V-curve crisis*), serta manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Menyediakan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.
- Melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi KKE 12 bulan (Tahap 1) dan KKE sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan KKE tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai KKE yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan dan stimulus COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Pandemic Condition

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short term and medium term crisis (*V-curve crisis*), and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Provide various restructuring scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.
- Evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month ECL (Stage 1) and ECL over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that ECL calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of ECL recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies and stimulus issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio HTCS - *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including HTCS - Hold to Collect & Sell Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

30 September/September 2021				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	39.965.022	40.068.196	103.174	United States Dollar
Euro Eropa	506.055	489.850	16.205	European Euro
Dolar Singapura	481.654	491.259	9.605	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3.612	-	3.612	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	264.963	271.185	6.222	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	996.603	997.323	720	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	617.908	621.706	3.798	Australian Dollar
Lain-lain	487.099	480.149	148.147 *)	Other currencies
Jumlah			291.483	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			32.995.669	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,88%	NOP Ratio (Aggregate)

31 Desember/December 2020				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	25.362.946	25.092.553	270.393	United States Dollar
Euro Eropa	326.199	329.227	3.028	European Euro
Dolar Singapura	394.694	405.303	10.609	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3.312	-	3.312	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	232.621	226.581	6.040	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	57.646	50.366	7.280	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	307.267	300.727	6.540	Australian Dollar
Lain-lain	221.731	221.415	159.152 *)	Other currencies
Jumlah			466.354	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			32.468.244	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,44%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas (lanjutan)

	Peningkatan 1% 1% increase (IDR)	Penurunan 1% 1% decrease (IDR)
30 September 2021		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(968)	968
31 Desember 2020		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	2.802	(2.802)
ii. Risiko tingkat suku bunga		

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September/ September 2021		31 Desember/ December 2020	
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %
ASET				
Giro pada bank lain	0,03	0,08	0,06	0,08
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,82	0,02	3,22	0,05
Efek-efek	7,73	3,92	8,03	3,92
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,56	-	3,77	-
Obligasi Pemerintah	6,67	3,70	6,29	4,10
Pinjaman yang diberikan	8,16	3,09	9,17	3,14
Piutang pembiayaan konsumen	25,60	-	26,79	-
Piutang sewa pembiayaan	18,76	-	16,55	-
LIABILITAS				
Simpanan nasabah				
- Giro	1,77	0,17	2,53	0,16
- Tabungan	1,71	0,23	2,35	0,29
- Deposito berjangka	2,93	0,38	4,24	0,60
Simpanan dari bank lain	1,99	0,16	2,91	0,29
Efek yang diterbitkan	8,38	-	8,80	-
Pinjaman yang diterima	8,27	1,02	9,12	1,12

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

	Peningkatan 1% 1% increase (IDR)	Penurunan 1% 1% decrease (IDR)
30 September 2021		
Potential gains/(losses) on exchange rate change	(968)	968
31 December 2020		
Potential gains/(losses) on exchange rate change	2.802	(2.802)
ii. Interest rate risk		

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 30 September 2021 and 31 December 2020:

ASSETS
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
LIABILITIES
Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Deposits from other banks
Securities issued
Borrowings

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap*, serta ΔNII (Net Interest Income) dan ΔEVE (Economic Value of Equity) sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank manages its interest rate risk using *repricing gap* analysis, as well as ΔNII (Net Interest Income) and ΔEVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per *bucket tenor* and per currency) and *Stop Loss Limit*.

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

30 September/September 2021									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	3.308.741	-	-	-	-	3.308.741	-	-	-
Giro pada bank lain - neto	2.623.991	-	-	-	-	2.623.991	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.064.647	-	-	-	-	7.035.829	28.818	-	-
Efek-efek - neto	4.802.033	-	-	-	-	1.540.308	1.315.277	1.136.823	809.625
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.026.309	-	-	-	-	-	1.026.309	-	-
Obligasi Pemerintah	29.639.432	-	-	-	-	454.494	9.261.475	8.812.081	11.111.382
Pinjaman yang diberikan - neto	100.077.976	41.963.728	2.806.374	16.115.562	1.294.679	12.632.106	15.207.870	6.269.869	3.787.788
Piutang pembiayaan konsumen - neto	20.494.796	-	-	-	-	3.437.052	7.317.814	5.679.233	4.060.697
Piutang sewa pembiayaan - neto	248.988	-	-	-	-	27.088	66.642	85.321	69.937
Aset lain-lain - neto	2.956.301	-	-	-	-	2.956.301	-	-	-
Jumlah	172.243.214	41.963.728	2.806.374	16.115.562	1.294.679	34.015.910	34.224.205	21.983.327	19.839.429
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(115.087.119)	(17.201.631)	(48.474.587)	-	-	(45.764.449)	(3.644.452)	(2.000)	-
Simpanan dari bank lain	(1.973.499)	-	-	-	-	(772.132)	(48.748)	(1.152.619)	-
Utang obligasi	(6.350.857)	-	-	-	-	-	(2.327.290)	(2.211.001)	(1.812.566)
Sukuk mudharabah	(402.000)	-	-	-	-	-	(206.000)	(84.000)	(112.000)
Pinjaman yang diterima	(5.106.638)	(1.061.510)	(2.111.094)	(1.079.401)	-	(327.085)	(527.548)	-	-
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
Jumlah	(128.945.113)	(18.263.141)	(50.585.681)	(1.079.401)	-	(46.863.666)	(6.754.038)	(3.449.620)	(1.949.566)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(4.596.436)	-	-	-	1.167.429	2.235.098	1.193.909	-
Selisih	43.298.101	19.104.151	(47.779.307)	15.036.161	1.294.679	(11.680.327)	29.705.265	19.727.616	17.889.863

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2020										
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET										
Giro pada Bank Indonesia - neto	2.185.998	-	-	-	-	2.185.998	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	4.417.073	-	-	-	-	4.417.073	-	-	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.303.551	-	-	-	-	7.255.065	48.486	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	4.684.063	-	-	-	-	1.357.427	670.354	1.922.907	733.375	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	-	-	-	12.126.419	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	22.776.561	-	-	-	-	51.721	5.040.373	6.790.348	10.894.119	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	103.937.018	48.828.778	2.334.810	19.276.225	1.321.835	7.747.714	11.138.351	5.938.543	7.350.762	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	22.605.362	-	-	-	-	3.838.131	8.266.677	6.479.160	4.021.394	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	246.644	-	-	-	-	25.972	67.415	88.064	65.193	Finance lease receivables - net
Aset lain-lain - neto	2.201.080	-	-	-	-	2.201.080	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	182.483.769	48.828.778	2.334.810	19.276.225	1.321.835	41.206.600	25.231.656	21.219.022	23.064.843	Total
LIABILITAS										
Simpanan nasabah	(123.733.204)	(15.456.860)	(48.410.302)	-	-	(54.833.171)	(5.030.271)	(2.600)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.477.725)	-	-	-	-	(1.081.597)	(60.507)	(1.335.621)	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	(7.913.559)	-	-	-	-	(1.221.669)	(1.625.448)	(2.545.309)	(2.521.133)	Bonds payable
Sukuk mudharabah	(478.000)	-	-	-	-	(62.000)	(214.000)	(127.000)	(75.000)	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	(8.952.442)	(1.112.291)	(6.398.605)	-	-	(979.153)	(409.722)	(52.671)	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	Subordinated loan
Jumlah	(143.579.930)	(16.569.151)	(54.808.907)	-	-	(58.177.590)	(7.339.948)	(4.063.201)	(2.621.133)	Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.458.638)	-	-	-	1.312.190	3.677.233	2.664.162	805.053	Effect of derivatives held for risk management
Selisih	38.903.839	23.800.989	(52.474.097)	19.276.225	1.321.835	(15.658.800)	21.568.941	19.819.983	21.248.763	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas adalah Δ EVE dan Δ NII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Methods that being used are Δ EVE and Δ NII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the Banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 30 September 2021					As of 30 September 2021
Mata uang asing	(27.141)	(136.786)	(93.263)	(2.690)	Foreign currencies
Rupiah	(769.473)	(3.164.261)	(994.147)	3.498.583	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2020					As of 31 December 2020
Mata uang asing	125.428	(129.499)	(91.865)	(15.309)	Foreign currencies
Rupiah	(701.489)	(2.467.789)	(442.928)	2.737.331	Rupiah

Bank menggunakan metode Δ NII dan Δ EVE sesuai
SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 30 September 2021					As of 30 September 2021
Foreign currencies	(27.141)	(136.786)	(93.263)	(2.690)	Foreign currencies
Rupiah	(769.473)	(3.164.261)	(994.147)	3.498.583	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2020					As of 31 December 2020
Foreign currencies	125.428	(129.499)	(91.865)	(15.309)	Foreign currencies
Rupiah	(701.489)	(2.467.789)	(442.928)	2.737.331	Rupiah

The bank uses Δ NII and Δ EVE method in accordance
to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Macprudential Intermediation Ratio* (MIR), and funding concentration risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Kas dan setara kas	13.559.046	16.698.291
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1.443.400	2.763.282
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	33.040.027	26.111.230
Simpanan dari bank lain	(1.973.499)	(2.477.725)
Jumlah aset likuid neto	46.068.974	43.095.078
Simpanan dari nasabah	115.087.119	123.733.204
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	40,03%	34,83%

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalents
Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Deposits from other banks
Total net liquid assets
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

30 September/September 2021						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	115.410.432	-	-	-	115.410.432	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.973.499	-	-	-	1.973.499	Deposits from other banks
Utang akseptasi	963.018	591.861	496.914	-	2.051.793	Acceptance payables
Utang obligasi	79.296	45.025	2.666.471	4.414.028	7.204.820	Bonds payable
Sukuk mudharabah	4.864	1.738	222.962	212.187	441.751	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	492.966	917.188	2.665.585	1.085.464	5.161.203	Borrowings
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	28.599	28.599	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	4.399.143	-	-	-	4.399.143	Other liabilities
	<u>123.323.218</u>	<u>1.555.812</u>	<u>6.051.931</u>	<u>5.740.278</u>	<u>136.671.239</u>	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(21.414.085)	(9.744.956)	(7.399.065)	(1.685.761)	(40.243.867)	Outflow
Arus masuk	21.425.054	9.716.916	7.300.873	1.625.087	40.067.930	Inflow
	<u>10.969</u>	<u>(28.040)</u>	<u>(98.192)</u>	<u>(60.674)</u>	<u>(175.937)</u>	
	<u>123.334.187</u>	<u>1.527.772</u>	<u>5.953.739</u>	<u>5.679.604</u>	<u>136.495.302</u>	
31 Desember/December 2020						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	124.291.257	-	-	-	124.291.257	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.477.725	-	-	-	2.477.725	Deposits from other banks
Utang akseptasi	503.054	298.196	796.254	-	1.597.504	Acceptance payables
Utang obligasi	81.555	1.309.573	2.020.224	5.671.101	9.082.453	Bonds payable
Sukuk mudharabah	6.307	64.885	234.742	220.737	526.671	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	654.194	1.484.605	3.733.650	3.212.951	9.085.400	Borrowings
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	30.356	30.356	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	3.380.922	-	-	-	3.380.922	Other liabilities
	<u>131.395.014</u>	<u>3.157.259</u>	<u>6.784.870</u>	<u>9.135.145</u>	<u>150.472.288</u>	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(9.699.292)	(4.522.508)	(5.670.752)	(3.900.733)	(23.793.285)	Outflow
Arus masuk	9.763.574	4.509.323	5.303.412	3.647.167	23.223.476	Inflow
	<u>64.282</u>	<u>(13.185)</u>	<u>(367.340)</u>	<u>(253.566)</u>	<u>(569.809)</u>	
	<u>131.459.296</u>	<u>3.144.074</u>	<u>6.417.530</u>	<u>8.881.579</u>	<u>149.902.479</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 30 September 2021 and 31 December 2020, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

30 September/September 2021							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	1.876.332	-	1.876.332	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.308.741	-	3.308.741	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.626.166	-	2.626.166	-	-	-	Current accounts with other Banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.064.750	-	5.747.807	1.288.125	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	4.341	-	4.341	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.400.595	-	106.642	32.229	280.929	1.034.348	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.418.974	-	362.141	878.433	174.950	3.450	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.026.309	-	-	-	1.026.309	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	1.439.059	-	187.340	-	72.374	10.826	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.639.432	-	454.495	-	4.510.698	4.750.776	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	170.255	-	66.311	33.780	19.512	13.438	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	105.098.748	-	17.763.678	12.312.793	15.157.079	26.680.705	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	21.925.812	-	1.528.005	2.059.521	2.866.762	4.793.170	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	258.496	-	10.820	17.080	24.049	44.763	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	2.051.793	-	963.018	591.861	474.804	22.110	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	95.344	95.344	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	931.915	931.915	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.724.561	180.929	142.614	13.959	5.610	5.574	Prepayments and other assets
Jumlah	188.061.623	1.208.188	35.148.451	17.227.781	24.613.076	37.359.160	Total
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(6.759.054)	(6.759.054)	-	-	-	-	Expected credit losses
	181.302.569	(5.550.866)	35.148.451	17.227.781	24.613.076	37.359.160	72.504.967
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	115.087.119	-	38.596.801	18.293.513	2.270.373	1.370.219	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.973.499	-	572.741	199.391	17.893	30.855	Deposits from other banks
Utang akseptasi	2.051.793	-	963.018	591.861	474.804	22.110	Acceptance payables
Utang obligasi	6.350.857	-	-	-	298.893	2.028.397	Bonds payable
Sukuk mudharabah	402.000	-	-	-	62.000	144.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	5.106.638	-	818.066	1.020.529	1.277.334	1.694.641	Borrowings
Liabilitas derivatif	301.140	-	85.068	37.788	38.413	68.193	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	12.056.148	1.765.728	1.266.915	207.840	244.543	577.870	Accruals and other liabilities
	143.354.194	1.765.728	42.302.609	20.350.922	4.684.253	5.936.285	68.314.397
Selisih	37.948.375	(7.316.594)	(7.154.158)	(3.123.141)	19.928.823	(5.936.285)	(68.314.397)
							Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 2020							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							
Kas	2.838.127	-	2.838.127	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	2.185.998	-	2.185.998	-	-	-	-
Giro pada bank lain	4.418.587	-	4.418.587	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.304.063	-	7.255.577	-	-	-	48.486
Efek-efek:							
Nilai wajar melalui laba rugi	5.208	-	5.208	-	-	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.334.669	-	-	295.748	161.282	245.476	2.632.163
Biaya perolehan diamortisasi	1.361.234	-	242.042	424.806	676.135	18.251	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	11.567.469	558.950	-	-	-
Obligasi Pemerintah:							
Nilai wajar melalui laba rugi	2.758.074	-	1.329.096	155.285	8.398	316.649	948.646
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.776.561	-	-	204.505	3.029.152	1.751.588	17.791.316
Tagihan derivatif	362.482	-	135.545	87.536	69.085	10.075	60.241
Pinjaman yang diberikan	109.391.995	-	16.042.665	16.519.266	12.991.762	29.209.095	34.629.207
Piutang pembiayaan konsumen	24.516.578	-	1.765.726	2.320.070	3.272.074	5.557.937	11.600.771
Piutang sewa pembiayaan	252.391	-	9.949	16.444	23.393	45.181	157.424
Tagihan akseptasi	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-
Investasi dalam saham	107.213	107.213	-	-	-	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	924.518	-	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.931.871	185.859	383.141	6.393	13.597	8.669	4.334.212
Jumlah	201.193.492	1.217.590	48.682.184	20.887.199	21.032.600	37.171.453	72.202.466
Dikurangi:							
Kerugian kredit ekspektasian	(7.626.704)	(7.626.704)	-	-	-	-	-
	193.566.788	(6.409.114)	48.682.184	20.887.199	21.032.600	37.171.453	72.202.466
LIABILITAS							
Simpanan nasabah	123.733.204	-	43.806.825	23.322.996	3.275.419	1.730.627	51.597.337
Simpanan dari bank lain	2.477.725	-	698.381	383.216	39.245	21.262	1.335.621
Utang akseptasi	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-
Utang obligasi	7.913.559	-	-	1.221.669	-	1.625.448	5.066.442
Sukuk mudharabah	478.000	-	-	62.000	-	214.000	202.000
Pinjaman yang diterima	8.952.442	-	697.396	1.581.547	1.430.347	2.246.000	2.997.152
Liabilitas derivatif	674.240	-	71.517	55.982	142.184	172.633	231.924
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain- lain	11.162.040	1.642.974	1.174.856	368.915	149.962	595.375	7.229.958
	157.013.714	1.642.974	46.952.029	27.294.521	5.824.879	6.613.877	68.685.434
Selisih	36.553.074	(8.052.088)	1.730.155	(6.407.322)	15.207.721	30.557.576	3.517.032

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2020							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASSETS							
Cash	2.838.127	-	2.838.127	-	-	-	-
Current accounts with Bank Indonesia	2.185.998	-	2.185.998	-	-	-	-
Current accounts with other Banks	4.418.587	-	4.418.587	-	-	-	-
Placements with other banks and Bank Indonesia	7.304.063	-	7.255.577	-	-	-	48.486
Marketable securities:							
Fair value through profit or loss	5.208	-	5.208	-	-	-	-
Fair value through other comprehensive income	3.334.669	-	-	295.748	161.282	245.476	2.632.163
Amortized cost	1.361.234	-	242.042	424.806	676.135	18.251	-
Securities purchased under resale agreements	12.126.419	-	11.567.469	558.950	-	-	-
Government Bonds:							
Fair value through profit or loss	2.758.074	-	1.329.096	155.285	8.398	316.649	948.646
Fair value through other comprehensive income	22.776.561	-	-	204.505	3.029.152	1.751.588	17.791.316
Derivative receivables	362.482	-	135.545	87.536	69.085	10.075	60.241
Loans	109.391.995	-	16.042.665	16.519.266	12.991.762	29.209.095	34.629.207
Consumer financing receivables	24.516.578	-	1.765.726	2.320.070	3.272.074	5.557.937	11.600.771
Finance lease receivables	252.391	-	9.949	16.444	23.393	45.181	157.424
Acceptance receivables	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-
Investments in shares	107.213	107.213	-	-	-	-	-
Investment in associate	924.518	924.518	-	-	-	-	-
Prepayments and other assets	4.931.871	185.859	383.141	6.393	13.597	8.669	4.334.212
Total	201.193.492	1.217.590	48.682.184	20.887.199	21.032.600	37.171.453	72.202.466
Less:							
Expected credit losses	(7.626.704)	(7.626.704)	-	-	-	-	-
	193.566.788	(6.409.114)	48.682.184	20.887.199	21.032.600	37.171.453	72.202.466
LIABILITIES							
Deposits from customers	123.733.204	-	43.806.825	23.322.996	3.275.419	1.730.627	51.597.337
Deposits from other banks	2.477.725	-	698.381	383.216	39.245	21.262	1.335.621
Acceptance payables	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-
Bonds payable	7.913.559	-	-	1.221.669	-	1.625.448	5.066.442
Mudharabah bonds	478.000	-	-	62.000	-	214.000	202.000
Borrowings	8.952.442	-	697.396	1.581.547	1.430.347	2.246.000	2.997.152
Derivative liabilities	674.240	-	71.517	55.982	142.184	172.633	231.924
Subordinated loan	25.000	-	-	-	-	-	25.000
Accruals and other liabilities	11.162.040	1.642.974	1.174.856	368.915	149.962	595.375	7.229.958
	157.013.714	1.642.974	46.952.029	27.294.521	5.824.879	6.613.877	68.685.434
Difference	36.553.074	(8.052.088)	1.730.155	(6.407.322)	15.207.721	30.557.576	3.517.032

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM, Fraud & QA bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM, Fraud & QA Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

(3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya *control preventif* dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan usaha memperkuat system pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*; dan
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di bank.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.38/POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank umum, maka Bank telah membentuk divisi khusus yang mengelola risiko tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

(2) Risk measurement at operating unit level supported by *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, and *Key Risk Indicator (KRI)* to identify the effectiveness of operational risk management.

(3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.

(4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a *Quality Assurance* function which undertakes a bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- Risk Loss Event recording;
- Self Raise recording;
- Key Risk Indicator monitoring;
- Risk Control Self-Assessment, and
- Reporting.

ORM also has *e-Learning* which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. Operational Risk Management Support Function

Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the bank.

To comply with the OJK Regulation No.38/POJK.03/2016 related to the risk management implementation of Information Technology use for the commercial banks, the Bank has established a special division to manage such risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Ditinjau dari kerangka kerja konsep Manajemen Risiko Enterprise, risiko sehubungan penggunaan TI dan keamanan informasi adalah bagian dari aspek risiko operasional. Risiko yang disebutkan di atas mencakup pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber) dan risiko teknologi pada Bank, serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut. Oleh sebab itu risiko ini dikelompokkan dalam bagian risiko operasional.

Manajemen Risiko Keamanan Informasi merupakan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/acuan dasar bagi penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Manajemen Risiko Teknologi adalah aktivitas berkesinambungan untuk mengelola risiko yang berpotensi muncul dengan penggunaan teknologi, sesuai dengan siklus manajemen risiko yang berlaku, khususnya dengan memberikan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management merupakan serangkaian kebijakan, kerangka kerja dan proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan adaptif Bank serta membuat perencanaan, dan persiapan lanjutan untuk membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

Bank juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional sebagai berikut:

- Melakukan beberapa program untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 di area kerja antara lain melaksanakan pemisahan operasi (*split operations*), *work from home*, survei kesehatan secara rutin, pemakaian masker dan *hand sanitizer*, dan lain-lain, termasuk pemeriksaan cepat pada karyawan oleh penyedia jasa kesehatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Under the framework of the Enterprise Risk Management concept, risk related to IT usage and Information Security is a subset of operational risk aspect. The abovementioned risk covers the risk management of Information Security risk (including cyber security risk) and technology risks to the bank, as well as the determination of appropriate management actions as well as establishing priorities for managing and implementing controls to protect against those risks. Hence, this risk is classified under operational risk section.

Information Security Risk Management comprises of a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/reference for implementing the Information Security within the Bank, from the perspective of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is a continuous activities to manage the potential emerging risk from the use of technology, following the agreed risk management cycle in the bank, especially to provide a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is a set of policies, frameworks and processes aimed at improving the Bank's adaptive capacity as well as making further plans and preparations for make preventive measures in dealing with potential incidents that disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

The Bank has also taking actions to mitigate the impacts of COVID-19 pandemic to the Bank's operational as follow:

- Carried out several programs to anticipate the spread of COVID-19 in the working areas, among others implementation of *split operations*, *work from home*, routine health surveys, the use of masks and hand sanitizer, and others, include staff rapid test by health provider.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

- Bank juga memberlakukan protokol kesehatan secara ketat. Karyawan yang terpapar risiko penularan wajib melaporkan pada tim penanggulangan untuk kemudian mendapat bantuan medis yang diperlukan, dan untuk sementara waktu sesuai dengan peraturan kesehatan yang berlaku dilarang bekerja dari kantor. Untuk mendukung pelaksanaan hal tersebut Bank telah memasang alat pengelolaan akses menggunakan fasilitas *face recognition* di beberapa kantor utama.
- Menyelenggarakan vaksinasi untuk karyawan, keluarga, nasabah dan masyarakat umum melalui program vaksinasi bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, dan juga melalui program vaksinasi gotong royong.
- Memberikan fasilitas isolasi mandiri untuk karyawan dan keluarga yang tidak memiliki fasilitas isolasi mandiri yang memadai.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

- The Bank have consistently apply a strict health protocol. Employees with infection risk are required to report to the crisis command center, to then be provided with suitable medical assistance and temporary prohibited from entering office buildings in accordance with the prevailing health protocol. This arrangement is supported by installing face recognition tool in several main offices.
- Provide COVID-19 vaccination to employees, families, customers and general public through the vaccination program in collaboration with Health Department, and also through the gotong royong program.
- Provide isolation facility to employees and families who do not have sufficient isolation facilities at home.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 30 September 2021 dan 31 December 2020.

30 September/September 2021					
Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Aset Keuangan					
Kas	-	-	1.876.332	1.876.332	1.876.332
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	3.308.741	3.308.741	3.308.741
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.623.991	2.623.991	2.623.991
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	7.064.647	7.064.647	7.064.647
Efek-efek - neto	4.341	3.400.595	1.401.438	4.806.374	4.806.374
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.026.309	1.026.309	1.026.309
Obligasi Pemerintah	1.439.059	29.639.432	-	31.078.491	31.078.491
Tagihan derivatif	170.255	-	-	170.255	170.255
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	100.077.976	100.077.976	100.088.660
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	20.494.796	20.494.796	20.966.084
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	248.988	248.988	243.965
Tagihan akseptasi - neto	-	-	2.048.823	2.048.823	2.048.823
Investasi dalam saham	-	95.344	-	95.344	95.344
Investasi pada entitas asosiasi	-	931.915	-	931.915	931.915
Aset lain-lain - neto	-	-	2.956.301	2.956.301	2.956.301
Liabilitas Keuangan					
Simpanan nasabah	-	-	115.087.119	115.087.119	115.087.119
Simpanan dari bank lain	-	-	1.973.499	1.973.499	1.973.499
Utang akseptasi	-	-	2.051.793	2.051.793	2.051.793
Utang obligasi	-	-	6.350.857	6.350.857	6.661.550
Sukuk mudharabah	-	-	402.000	402.000	413.248
Pinjaman yang diterima	-	-	5.106.638	5.106.638	5.106.638
Liabilitas derivatif	301.140	-	-	301.140	301.140
Pinjaman Subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000
Liabilitas lain-lain	-	-	4.399.143	4.399.143	4.399.143

Financial Assets

Cash
Current accounts with Bank Indonesia - net
Current accounts with other banks - net
Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Marketable securities - net
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Derivative receivables
Loans - net
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Acceptance receivables - net
Investments in shares
Investment in associate
Other assets - net

Financial Liabilities

Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance payables
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings
Derivative liabilities
Subordinated Loan
Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

31 Desember/December 2020					
Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi /Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	-	2.838.127	2.838.127	2.838.127	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	2.185.998	2.185.998	2.185.998	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	4.417.073	4.417.073	4.417.073	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	7.303.551	7.303.551	7.303.551	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	5.208	1.349.394	4.689.271	4.689.271	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	12.126.419	12.126.419	12.126.419	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	2.758.074	-	25.534.635	25.534.635	Government Bonds
Tagihan derivatif	362.482	-	362.482	362.482	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	103.937.018	103.937.018	103.725.129	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	22.605.362	22.605.362	22.306.697	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	246.644	246.644	235.498	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.592.400	1.592.400	1.592.400	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	107.213	107.213	107.213	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	-	924.518	924.518	924.518	Investment in associate
Aset lain-lain - neto	-	2.201.080	2.201.080	2.201.080	Other assets - net
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	123.733.204	123.733.204	123.733.204	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	2.477.725	2.477.725	2.477.725	Deposits from other banks
Utang akseptasi	-	1.597.504	1.597.504	1.597.504	Acceptance payables
Utang obligasi	-	7.913.559	7.913.559	8.201.666	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	478.000	478.000	491.296	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	8.952.442	8.952.442	8.952.475	Borrowings
Liabilitas derivatif	674.240	-	674.240	674.240	Derivative liabilities
Pinjaman Subordinasi	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated Loan
Liabilitas lain-lain	-	3.380.922	3.380.922	3.380.922	Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 30 September 2021 and 31 December 2020.
- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

a. Aset keuangan

a. Financial assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:					
30 September/ September 2021	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Efek-efek	4.341	-	4.341	-	Marketable securities
Tagihan Derivatif	170.255	-	170.255	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.439.059	1.439.059	-	-	Government Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:
Efek-efek	3.400.595	-	3.400.595	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	29.639.432	29.639.432	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	95.344	91.464	-	3.880	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	931.915	-	-	931.915	Investment in associate
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek-efek	1.401.438	-	1.401.438	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	100.088.660	-	98.057.576	2.031.084	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	20.966.084	-	20.966.084	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	243.965	-	243.965	-	Finance lease receivables

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:					
31 Desember/ December 2020	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Efek-efek	5.208	-	5.208	-	Marketable securities
Tagihan Derivatif	362.482	-	362.482	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	2.758.074	2.758.074	-	-	Government Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:
Efek-efek	3.334.669	-	3.334.669	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	22.776.561	22.776.561	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	107.213	103.333	-	3.880	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	-	-	924.518	Investment in associate
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek-efek	1.349.394	-	1.349.394	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	103.725.129	-	102.844.633	880.496	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	22.306.697	-	22.306.697	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	235.498	-	235.498	-	Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
30 September/ September 2021	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				Financial liability measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi:				Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	301.140	-	301.140	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Financial liability which fair value is disclosed
Biaya perolehan diamortisasi:				At amortized cost:
Utang obligasi	6.661.550	-	6.661.550	Bonds payable
Sukuk mudharabah	413.248	-	413.248	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	5.106.638	-	5.106.638	Borrowings

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
31 Desember/ December 2020	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				Financial liability measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi:				Fair value through profit or loss:
Liabilitas derivatif	674.240	-	674.240	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Financial liability which fair value is disclosed
Biaya perolehan diamortisasi:				At amortized cost:
Utang obligasi	8.201.666	-	8.201.666	Bonds payable
Sukuk mudharabah	491.296	-	491.296	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	8.952.475	-	8.952.475	Borrowings

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi discretionary, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp17.515 dan Rp14.917.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the nine-month period ended 30 September 2021 and 2020 was Rp17,515 and Rp14,917, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.3/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital;
- to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;
- to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and
- to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk (continued)

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	124.002.606	125.974.355
- Jumlah modal	32.940.054	32.236.393
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,56%	25,59%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	152.838.420	157.250.615
- Jumlah modal	40.385.159	39.277.601
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,42%	24,98%

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 30 September 2021 and 31 December 2020:

Bank	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets - Total capital - Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio	
Bank and Subsidiaries	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets - Total capital - Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio	

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	16.435	15.016	235.224	210.976	United States Dollar
Dolar Singapura	2.652	5.260	27.893	55.791	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.145	2.027	11.809	21.792	Australian Dollar
Yen Jepang	37.622	35.958	4.813	4.889	Japanese Yen
Euro Eropa	232	138	3.847	2.381	European Euro
Poundsterling Inggris	103	104	1.977	1.972	Great Britain Poundsterling
			285.563	297.801	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	58.425	42.745	836.208	600.567	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	69.370	46.268	992.857	650.071	United States Dollar
Poundsterling Inggris	4.770	2.933	91.773	55.757	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	16.896	7.111	280.618	122.551	European Euro
Dolar Singapura	12.543	14.421	131.924	152.957	Singapore Dollar
Yuan China	26.089	61.264	57.723	132.146	China Yuan
Dolar Australia	10.060	8.098	103.786	87.072	Australian Dollar
Yen Jepang	1.073.220	474.512	137.297	64.517	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	2.317	1.960	22.831	19.775	New Zealand Dollar
Swiss Franc	370	95	5.676	1.518	Swiss Franc
Dolar Hongkong	1.966	1.830	3.614	3.317	Hongkong Dollar
Dolar Kanada	325	78	3.662	853	Canadian Dollar
Baht Thailand	1.569	6.306	664	2.952	Thailand Baht
Lain-lain	1.426	1.473	2.800	3.323	Others
			1.835.225	1.296.809	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	340.000	272.000	4.866.250	3.821.600	United States Dollar
Dolar Singapura	-	8.000	-	84.849	Singapore Dollar
			4.866.250	3.906.449	
Efek-efek					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	26.693	16.075	382.047	225.860	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	382	307	5.470	4.308	United States Dollar
Dolar Australia	5	-	47	-	Australian Dollar
Yen Jepang	250	-	32	-	Japanese Yen
Yuan China	27	13	59	27	China Yuan
			5.608	4.335	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Pinjaman yang diberikan					Loan
Dolar Amerika Serikat	811.051	747.016	11.608.174	10.495.568	United States Dollar
Dolar Singapura	6.832	8.455	71.854	89.678	Singapore Dollar
Euro Eropa	345	5.042	5.734	86.893	European Euro
Yen Jepang	10.529	3.508	1.347	477	Japanese Yen
Dolar Australia	365	3.127	3.770	33.623	Australian Dollar
Yuan China	-	2.585	-	5.558	China Yuan
			11.690.879	10.711.797	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	113.726	92.575	1.627.706	1.300.682	United States Dollar
Yuan China	35.107	11.087	77.738	23.840	China Yuan
Yen Jepang	37.997	1.077.446	4.861	146.495	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	375	-	7.211	-	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	264	472	4.383	8.140	European Euro
			1.721.899	1.479.157	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	270.458	288.747	3.870.936	4.056.897	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	39.998	5.199	572.472	73.045	United States Dollar
Lain-lain	35	54	208	539	Others
			572.680	73.584	
Jumlah aset			26.067.295	22.653.256	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.261.282	898.497	18.052.103	12.623.880	United States Dollar
Dolar Australia	43.307	27.312	446.806	293.671	Australian Dollar
Dolar Singapura	35.233	37.826	370.558	401.187	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	13.299	1.980	255.884	37.646	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	13.392	8.355	222.428	143.995	European Euro
Dolar Selandia Baru	12.333	255	121.530	2.568	New Zealand Dollar
Yuan China	31.849	38.973	70.523	83.802	China Yuan
Yen Jepang	1.050.621	516.729	134.406	70.257	Japanese Yen
Swiss Franc	9	-	134	-	Swiss Franc
			19.674.372	13.657.006	
Simpanan dari Bank lain					Deposits from Other Banks
Dolar Amerika Serikat	1.028	362	14.709	5.080	United States Dollar

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2021 and 31 December 2020, for the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)				55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)			
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)				Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
		30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020			30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)			
Utang akseptasi				Acceptance payables			
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar			
Yuan China				China Yuan			
Yen Jepang				Japanese Yen			
Euro Eropa				European Euro			
Poundsterling Inggris				-Great Britain Poundsterling			
		113.726	92.575			1.627.706	1.300.682
		35.107	11.087			77.738	23.840
		37.997	1.077.446			4.861	146.495
		264	472			4.383	8.140
		375	-			7.211	-
						1.721.899	1.479.157
Pinjaman yang diterima				Borrowings			
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar			
		297.083	534.583			4.252.005	7.510.896
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities			
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar			
Yuan China				China Yuan			
Lain-lain				Others			
		821	21			11.745	302
		-	356			-	767
		926	1			9.554	13
						21.299	1.082
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain				Accruals and other liabilities			
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar			
Yen Jepang				Japanese Yen			
Dolar Singapura				Singapore Dollar			
Yuan China				China Yuan			
Euro Eropa				European Euro			
Lain-lain				Others			
		18.019	4.878			257.899	68.530
		16.384	61.185			2.096	8.319
		303	204			3.183	2.167
		253	892			561	1.918
		352	153			5.844	2.638
		105	53			1.256	765
						270.839	84.337
Jumlah liabilitas				Total liabilities			
						25.955.123	22.737.558
Posisi Aset (Liabilitas)- neto				Assets (Liabilities) position - net			
						112.172	(84.302)

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SHARIA UNIT**

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET			ASSETS
Kas	26.896	29.059	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	853.719	581.578	Placements with Bank Indonesia
Pembiayaan berbasis piutang*)	3.519.740	2.193.952	Financing receivables*)
Pembiayaan bagi hasil	3.327.889	4.182.383	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	518.970	604.181	Lease financing
Kerugian kredit ekspektasian	(236.597)	(238.938)	Expected credit losses
Aset tetap dan inventaris	7.722	7.449	Fixed assets and equipment
Aset non produktif	25.951	24.673	Non earning asset
Aset lainnya	53.563	56.594	Other assets
JUMLAH ASET	8.097.853	7.440.931	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	327.173	590.797	Wadiah saving
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	4.135.685	4.894.669	Non profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	475.590	590.559	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	19.361	80.736	Other liabilities
Dana usaha	3.010.707	1.238.681	Working fund
Saldo laba	129.337	45.489	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.097.853	7.440.931	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp668.043 dan Rp439.097.

*) As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp668,043 and Rp439,097, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2021 and 31 December 2020, for the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	288.503	141.332	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	220.793	220.899	Income from profit sharing
Lainnya	37.627	40.879	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi non profit sharing	(105.373)	(135.004)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	441.550	268.106	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	7	24	Gains on foreign currency translation
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalance dan administrasi	7.316	11.461	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	106.053	26.141	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(4.113)	(8.801)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(284.638)	(156.435)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	(1)	(27)	Losses on operational risk
Beban tenaga kerja	(46.403)	(39.634)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(48.313)	(42.586)	Other expense
Beban operasional lainnya	(270.092)	(209.857)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	171.458	58.249	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	16	(23)	Gains/(losses) from sale of premises and equipment
Beban non operasional lainnya	(5.616)	(3.470)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(5.600)	(3.493)	NON OPERATING LOSS
LABA PERIODE SEMBILAN BULAN BERJALAN SEBELUM PAJAK	165.858	54.756	INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(36.521)	(12.129)	Income tax
LABA PERIODE SEMBILAN BULAN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	129.337	42.627	INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Aktivitas investasi non-kas:		
Pembelian aset tetap yang masih terutang	991	1.120
Pembelian aset tak berwujud yang masih terutang	1.733	371
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	536	2.081

Non-cash investing activities:
Acquisition of fixed assets still unpaid
Acquisition of intangible assets which is still payable
Loss on write off of fixed assets and software

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73: "Sewa".
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2021:

Standards will be effective on 1 January 2022:

- Amendment PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual Improvement for 2020 PSAK 71: "Financial Instruments";
- Annual Improvement for 2020 PSAK 73: "Lease".
- Amendment PSAK 22: "Business Combination".

Standards will be effective on 1 January 2023:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term;
- Amendment to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" related to Proceeds before Intended Use.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

30 September/September 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	8.952.442	(4.052.333)	206.529	5.106.638	Borrowings
Utang obligasi	7.913.559	(1.568.726)	6.024	6.350.857	Bond payables
Sukuk mudharabah	478.000	(76.000)	-	402.000	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Liabilitas sewa	244.063	(69.250)	60.907	235.720	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	17.613.064	(5.766.309)	273.460	12.120.215	Total liabilities from financing activities
31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	10.350.058	(1.417.945)	20.329	8.952.442	Borrowings
Utang obligasi	12.849.342	(4.946.713)	10.930	7.913.559	Bond payables
Sukuk mudharabah	597.000	(119.000)	-	478.000	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Liabilitas sewa	287.583	(78.704)	35.184	244.063	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	24.108.983	(6.562.362)	66.443	17.613.064	Total liabilities from financing activities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2021 and 31 December 2020,
for the Nine-month Period Ended
30 September 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

60. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2020, have been reclassified to conform with the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2021.

	30 September/September 2020			
	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>Reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>Reclassification</u>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bunga	15.766.151	(567.342)	15.198.809	Interest Income
Beban Operasional Lainnya - Lain-Lain	(1.708.020)	567.342	(1.140.678)	Other Operating Expenses - Others

61. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada Oktober 2021 Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang. Salah satu pasal dalam RUU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari seluruh pasal-pasal dalam RUU HPP tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

61. SUBSEQUENT EVENT

In October 2021, the House of Representatives legitimized the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill") into Law. One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%. As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of all the articles in the respective HPP Bill to the consolidated financial statements.

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2021 and 31 December 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET			ASSETS
Kas	1.735.329	2.761.954	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.308.741	2.185.998	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.175 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp1.514)			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp2,175 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp1,514)
- Pihak berelasi	134.702	5.201	Related parties -
- Pihak ketiga	1.755.297	1.393.019	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp103 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp512)	7.064.647	7.303.551	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp103 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp512)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp17.536 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp11.840)			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp17,536 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp11,840)
- Pihak berelasi	72.482	86.484	Related parties -
- Pihak ketiga	4.806.375	4.689.271	Third parties -
Obligasi Pemerintah	31.078.491	25.534.635	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.026.309	12.126.419	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	371	-	Related parties -
- Pihak ketiga	163.575	360.633	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.020.772 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp5.454.977)			Loans, net of expected credit losses of Rp5,020,772 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp5,454,977)
- Pihak berelasi	809.257	228.285	Related parties -
- Pihak ketiga	100.052.052	103.896.233	Third parties -
Dipindahkan	152.007.628	160.571.683	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 30 September 2021 and 31 December 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pindahan	152.007.628	160.571.683	Carried forward
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.970 pada Tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp5.104)	2.048.823	1.592.400	net of expected credit losses of Rp2,970 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp5,104)
Pajak dibayar dimuka	262.310	335.566	Prepaid tax
Investasi dalam saham	9.095.449	8.766.989	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	931.915	924.518	Investment in associate
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.518.212 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp1.400.559)	454.770	325.595	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,518,212 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp1,400,559)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.659.210 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp2.558.890)	1.452.119	1.546.378	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,659,210 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp2,558,890)
Aset pajak tangguhan - neto	2.347.716	2.491.247	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp274.974 pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp235.794)			Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp274,974 as of 30 September 2021 (31 December 2020: Rp235,794)
- Pihak berelasi	86.378	10.169	Related parties -
- Pihak ketiga	5.216.193	4.623.264	Third parties -
JUMLAH ASET	173.903.301	181.187.809	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 30 September 2021 and 31 December 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.325.494	1.703.969	Related parties -
- Pihak ketiga	114.680.336	123.435.123	Third parties -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	67.796	78.494	Related parties -
- Pihak ketiga	1.905.703	2.399.231	Third parties -
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	337.011	171.743	Related parties -
- Pihak ketiga	1.714.782	1.425.761	Third parties -
Utang Obligasi			Bonds Payable
- Pihak berelasi	200.000	200.000	Related parties -
- Pihak ketiga	650.905	649.673	Third parties -
Utang pajak	79.199	114.961	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	659	25	Related parties -
- Pihak ketiga	101.821	108.433	Third parties -
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	673.199	699.549	Related parties -
- Pihak ketiga	7.881.787	7.068.034	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	129.643.692	138.079.996	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	538.173	442.708	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	480.094	470.018	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	29.259.605	28.213.350	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	29.739.699	28.683.368	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	44.259.609	43.107.813	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	173.903.301	181.187.809	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	8.359.388	9.111.480	Interest income
Beban bunga	(2.340.227)	(3.591.461)	Interest expense
Pendapatan bunga netto	6.019.161	5.520.019	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	413.021	435.935	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	885.509	1.310.080	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(190.231)	(60.147)	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	193.843	319.335	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing - neto	247.770	145.600	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	128.748	286.563	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	1.682	2.179	Dividend income
Bagian laba bersih entitas anak	694.193	750.240	Share in net income of subsidiaries
Bagian laba bersih entitas asosiasi	21.475	40.362	Share in net income of associate
	2.396.010	3.230.147	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(172.717)	(194.074)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(1.330.337)	(1.323.099)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2.316.179)	(2.311.721)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(2.631.703)	(2.765.183)	Impairment losses
Lain-lain	(110.172)	(115.261)	Others
	(6.561.108)	(6.709.338)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	1.854.063	2.040.828	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	77.842	37.569	Non-operating income
Beban bukan operasional	(105.230)	(135.644)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(27.388)	(98.075)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.826.675	1.942.753	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(417.714)	(466.059)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	1.408.961	1.476.694	NET INCOME

^{*)} Direklasifikasikan kembali

^{*)} As reclassified

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	13.088	607.491	Changes in fair value in current period
Kerugian penurunan nilai	(559)	-	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(52.582)	(151.779)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	2.532	(3.971)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
Arus kas lindung nilai:			Cash flow hedge:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	118.456	(50.344)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	6.077	(101.867)	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	87.012	299.530	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.495.973	1.776.224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	144,16	151,09	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Nine-Month Period Ended
 30 September 2021 and 2020
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
				Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components						
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net				Saldo laba/ Retained earnings		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappropriated ^{*)}	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813	Balance as of 1 January 2021
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.408.961	1.408.961	Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan										Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	118.456	-	-	118.456	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(31.444)	-	-	-	(31.444)	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(31.444)	118.456	-	-	87.012	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(31.444)	118.456	-	1.408.961	1.495.973	Total comprehensive income for the period
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	8.453	-	-	-	-	8.453	Changes of associate equity
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	10.076	(10.076)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(352.630)	(352.630)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2021	5.995.577	7.985.971	189	8.453	610.673	(80.953)	480.094	29.259.605	44.259.609	Balance as of 30 September 2021

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Nine-month Period Ended
 30 September 2021 and 2020
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/ Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	Balance as of 1 January 2020
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	Effect of initial implementation PSAK 71
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	-	6.338	-	-	(60.294)	(53.956)	Impact on tax rate adjustment
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71	5.995.577	7.985.971	189	269.842	(140.997)	429.284	29.047.518	43.587.384	Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.476.694	1.476.694	Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.476.694	1.476.694	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	(50.336)	-	-	(50.336)	Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(50.336)	-	-	(50.336)	Changes in fair value of cashflow hedge
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	349.866	-	-	-	349.866	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	349.866	(50.336)	-	-	299.530	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	349.866	(50.336)	-	1.476.694	1.776.224	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2020	5.995.577	7.985.971	189	619.708	(191.333)	470.018	28.650.448	43.530.578	Balance as of 30 September 2020

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020			
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:		
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	8.708.318	11.325.380	Interest income, fees, and commissions		
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(2.615.115)	(3.832.253)	Payments of interest, fees, and commissions		
Pendapatan operasional lainnya	1.202.241	1.915.391	Other operating income		
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi mata uang asing - neto	331.173	(250.816)	Losses/(gains) from foreign exchange transactions - net		
Beban operasional lainnya	(3.438.805)	(3.845.426)	Other operating expenses		
Beban bukan operasional - neto	(31.741)	(100.210)	Non-operating expenses - net		
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.156.071	5.212.066	Cash flows before changes in operating assets and liabilities		
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:		
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(1.268.459)	3.420.733	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition		
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	1.327.371	875.369	Marketable securities and Government Bonds - trading		
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.100.110	(9.994.035)	Securities purchased under resale agreements		
Pinjaman yang diberikan	852.693	(1.863.278)	Loans		
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	115.267	(2.848)	Prepayments and other assets		
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:		
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:		
- Giro	176.489	5.361.626	Current accounts -		
- Tabungan	983.516	1.171.678	Savings -		
- Deposito berjangka	(10.545.825)	1.231.320	Time deposits -		
Simpanan dari bank lain	(504.408)	(2.298.034)	Deposits from other banks		
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(347.606)	(346.047)	Accruals and other liabilities		
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(276.671)	(310.795)	Income tax paid during the period		
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	5.768.548	2.457.755	Net cash provided from operating activities		
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:		
Penerimaan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.796.496	11.964.536	Proceeds of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income		
Pembelian dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(14.185.969)	(16.103.594)	Acquisition from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income		
Pembelian aset tetap	(284.325)	(87.748)	Acquisition of fixed assets		
Hasil penjualan aset tetap	5.589	5.406	Proceeds from sale of fixed assets		
Penerimaan hasil investasi	379.640	1.066.106	Receipt from investment		
Penerimaan dividen kas	1.682	2.179	Receipt of cash dividends		
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi	(6.286.887)	(3.153.115)	Net cash used by investing activities		

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Nine-month Period Ended 30 September 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	80.610	Increase in securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	3.301	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran pokok obligasi	-	(1.648.000)	Payments of principal on bonds issued
Pembayaran dividen kas (Penurunan)/kenaikan pokok	(352.969)	(1.832.584)	Payments of cash dividends (Decrease)/increase
liabilitas sewa	(57.679)	71.171	of principal of lease liabilities
Kas netto digunakan untuk kegiatan pendanaan	(410.648)	(3.325.502)	Net cash used by financing activities
Penurunan kas dan setara kas - netto	(928.987)	(4.020.862)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	9.772	88.364	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	13.603.266	11.757.366	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	12.684.051	7.824.868	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.735.329	1.800.536	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.308.741	3.578.353	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.892.174	844.023	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	5.747.807	1.601.956	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	12.684.051	7.824.868	Total cash and cash equivalents